

**PENGARUH RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP  
NIAT MENGGUNAKAN BANK DIGITAL SYARIAH  
PENDEKATAN TEORI TAM**

*(The Influence of Risk and Trust on the Intention to Use Islamic Digital  
Banking: A TAM Theory Approach)*

**Skripsi**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam**



Acc 17/3/2022  


**Oleh :**

**AMALIA IRLANDA ROSSA**

**18423150**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

**PENGARUH RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP NIAT  
MENGUNAKAN BANK DIGITAL SYARIAH PENDEKATAN TEORI  
TAM**

*(The Effect of Risk and Trust on the Intention to Use Sharia Digital  
Banking: A TAM Theory Approach)*

**Skripsi**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam**



**Oleh :**

**AMALIA IRLANDA ROSSA**

**18423150**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

|               |                                                                                                       |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Amalia Irlanda Rossa                                                                                |
| NIM           | : 18423150                                                                                            |
| Program Studi | : Ekonomi Islam                                                                                       |
| Fakultas      | : Fakultas Ilmu Agama Islam                                                                           |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Risiko dan Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan Bank Digital Syariah Pendekatan Teori TAM |

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the number '1000' in large, bold digits, with 'RUPIAH' written vertically on the left. Below the number, the text 'METERAI TEMPEL' and the alphanumeric code '5A0F3AMX180381240' are visible.

Amalia Irlanda Rossa

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Irlanda Rossa  
NIM : 18423150  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko dan Kepercayaan Terhadap Niat  
Menggunakan Bank Digital Syariah  
Pendekatan Teori TAM

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Amalia Irlanda Rossa

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 25 Februari 2025

---

26 Sya'ban 1446 H

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

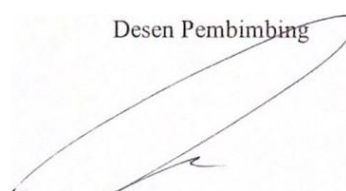
Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor surat 232/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2025 tanggal 25 Februari 2025 / 26 Sya'ban 1446 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Amalia Irlanda Rossa  
Nomor Mahasiswa : 18423150  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Jurusan : Studi Islam  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko dan Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan Bank Digital Syariah Pendekatan Teori TAM

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Desen Pembimbing



iii

Dr. Anton Priyo Nugroho S.E., M.M.

## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi

Nama : Amalia Irlanda Rossa

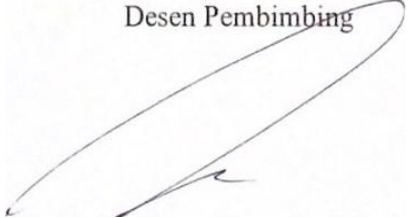
NIM : 18423150

Judul Skripsi : Pengaruh Risiko dan Kepercayaan Terhadap  
Niat Menggunakan Bank Digital Syariah  
Pendekatan teori TAM

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukannya perbaikan maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Desen Pembimbing



Dr. Anton Priyo Nugroho S.E., M.M.

## LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. [fiat@uii.ac.id](mailto:fiat@uii.ac.id)  
W. [fiat.uii.ac.id](http://fiat.uii.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 April 2025  
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko dan Kepercayaan terhadap Niat Menggunakan Bank Digital Syariah Pendekatan Teori TAM  
Disusun oleh : AMALIA IRLANDA ROSSA  
Nomor Mahasiswa : 18423150

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM (.....)  
Penguji I : Anom Garbo, SEI, ME (.....)  
Penguji II : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME (.....)



Yogyakarta, 22 April 2025

Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

## LEMBAR PERSEMBAHAN



Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala berkah rahmat kesehatan, kesempatan, rezeki dan semangat akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Skripsi yang telah penulis susun ini dipersembahkan untuk orang-orang yang telah mendukung dan senantiasa memberikan do'a serta semangat kepada penulis sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta dan tersayang Bapak Drs. H. Maftukhin dan Ibu Dra. Yuliarti Usman atas segala dukungan, cinta kasih serta do'ado'a yang tidak pernah terputus untuk saya serta kebaikan kalian yang tidak akan pernah bisa saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah kalian berikan dan kerahkan untuk saya hingga detik ini dan seterusnya. Semoga kalian diberikan kesehatan, kebahagiaan, umur panjang dan rezeki yang lancar agar dapat selalu melihat perkembangan saya hingga kedepannya. Dan semoga kalian selalu di bawah lindungan Allah SWT. dimanapun kalian berada dan disetiap langkah yang kalian jalani.
2. Kepada kedua kakak kandung saya, Ferra Ani Farida dan Khafidz Naufal Kharies yang telah membantu saya dari segi finansial, mental dan membantu mempermudah segala kesulitan saya sedari saya kecil hingga sekarang. Semoga kalian berdua selalu diberikan kesehatan, rezeki yang lancar, masa depan yang cerah dan jodoh yang diridhoi

Allah SWT. dan semoga kebaikan kalian dilipat gandakan oleh Allah SWT.

3. Kepada sahabat-sahabat saya Annisa Laraswati, Dian Aryanti dan Adelina Dandi yang selalu ada untuk saya dalam kondisi apapun dan tidak pernah meninggalkan saya sendirian dan teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu saya selama menempuh pendidikan hingga selesainya studi saya semoga kebaikan dan keikhlasan kalian di balas dan dilipat gandakan oleh Allah SWT. dan semoga kalian selalu dikelilingi orang-orang yang sayang serta tulus berada di sisi kalian.
4. Kepada bapak dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Anton Proyo Nugroho, S.E., M.M. yang telah dengan sabar, tenang dan baik dalam membimbing saya selama proses penyusunan tugas akhir ini dari awal hingga tuntasnya tugas akhir ini. Tentunya kebaikan dan dukungan bapak sangat berguna bagi saya melangkah kedepannya.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan kemurahan hatinya untuk saya selama menempuh pendidikan di sini.
6. Kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ada disetiap fase kehidupan saya saat susah maupun senang. Terimakasih karena dengan adanya kalian yang pernah masuk dalam hidup saya membuat saya banyak belajar tentang arti kehidupan, ikhlas dan saling menjaga satu sama lain.

## **MOTTO**

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”

(Q.S An-Nisa':9)

Hidup yang paling baik adalah yang bermanfaat bagi orang lain

(Nabi Muhammad SAW.)

Kebaikan adalah bahasa yang bisa didengar oleh orang tuli dan dilihat oleh orang buta

(Mark Twin)

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN BANK DIGITAL SYARIAH PENDEKATAN TEORI TAM**

Kemajuan teknologi keuangan telah mendorong hadirnya bank digital syariah sebagai alternatif transaksi berbasis syariah. Namun, adopsi layanan ini masih menghadapi tantangan, terutama terkait risiko dan kepercayaan. Penelitian ini menganalisis pengaruh kedua faktor tersebut terhadap niat menggunakan bank digital syariah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data dikumpulkan dari 80 responden melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah (73%; sig. 0,587). Sebaliknya, kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan (44,5%; sig. 0,017), menjadikannya faktor utama dalam mendorong adopsi layanan. Bank syariah disarankan meningkatkan kepercayaan dengan memperkuat keamanan dan transparansi layanan, serta mengedukasi masyarakat tentang keamanan transaksi digital.

**Kata Kunci:** *Bank digital syariah, persepsi risiko, kepercayaan, niat menggunakan, teknologi keuangan.*

## ABSTRACT

### THE EFFECTS OF RISK AND TRUST ON THE INTENTION TO USE SHARIA DIGITAL BANKING: TAM THEORY APPROACH

The advancement of financial technology has aroused the presence of sharia digital bank as an alternative to sharia-based transactions. The adoption of this service, however, still faces a number of challenges, particularly related to risk and trust. This study analyzes the effects of these two factors on the intention to use sharia digital banks. It used quantitative method with multiple linear regression analysis. Data were collected from 80 respondents through questionnaires and analyzed by means of SPSS 30. The results showed that risk perception had no a significant effect on the intention to use sharia digital banks (73%; sig. 0.587). In contrast, trust had a positive and significant effect (44.5%; sig. 0.017), making it the main factor in encouraging service adoption. The sharia banks should increase trust by strengthening the security and transparency of services, as well as educating the public about the security of digital transactions.

**Keywords:** *Sharia digital banks, risk perception, trust, intention to use, financial technology.*

March 18, 2025

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

### **KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### **A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| <b>Huruf Arab</b> | <b>Nama</b> | <b>Huruf Latin</b> | <b>Nama</b>               |
|-------------------|-------------|--------------------|---------------------------|
| أ                 | Alif        | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب                 | Ba          | B                  | Be                        |
| ت                 | Ta          | T                  | Te                        |
| ث                 | Śa          | ś                  | es (dengan titik di atas) |
| ج                 | Jim         | J                  | Je                        |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ح | Ḥa   | ḥ  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ | Kha  | Kh | ka dan ha                   |
| د | Dal  | d  | De                          |
| ذ | Ẓal  | ẓ  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | r  | Er                          |
| ز | Zai  | z  | Zet                         |
| س | Sin  | s  | Es                          |
| ش | Syin | sy | es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain | g  | Ge                          |
| ف | Fa   | f  | Ef                          |
| ق | Qaf  | q  | Ki                          |
| ك | Kaf  | k  | Ka                          |
| ل | Lam  | l  | El                          |
| م | Mim  | m  | Em                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ن  | Nun    | n | En       |
| و  | Wau    | w | We       |
| هـ | Ha     | h | Ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي  | Ya     | y | Ye       |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ         | Fathah | a           | A    |
| ـِ         | Kasrah | i           | I    |
| ـُ         | Dammah | u           | U    |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|-------------|------|
|------------|------|-------------|------|

|          |                |    |         |
|----------|----------------|----|---------|
| ...يَ... | Fathah dan ya  | ai | a dan u |
| ...وُ... | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ...أَ...   | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |
| ...إَ...   | Kasrah dan ya           | ī           | i dan garis di atas |
| ...وُ...   | Dammah dan wau          | ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ    raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ    al-madīnah                      al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ                      talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ    nazzala
- الْبِر    al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- أَذْ ta'khuẓu
- شَيْ syai'un

- النُّوءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- |   |                                              |                                       |
|---|----------------------------------------------|---------------------------------------|
| - | وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ |
|   |                                              | Wa        innallāha        lahuwa     |
|   |                                              | khairurrāziqīn                        |
| - | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      | Bismillāhi majrehā wa mursāhā         |

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- |   |                                       |                                   |
|---|---------------------------------------|-----------------------------------|
| - | الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ |
|   |                                       | Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn -  |
|   | الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ                | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-   |
|   | rahīm                                 |                                   |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT. atas limpah rahmat dan karunia-Nya serta atas kemudahan, kesempatan dan kesehatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Risiko dan Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan Bank Digital Syariah Pendekatan Teori TAM”. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sesuai dengan harapan, meskipun masih terdapat kekurangan di dalamnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Dalam proses penyusunan dan penyelesaian, penulis banyak menerima dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia Beserta seluruh jajarannya dan rektor-rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu
3. Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

6. Dosen pembimbing skripsi, Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., atas waktu, bimbingan, serta arahan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen di Program Studi Ekonomi Islam, atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama masa studi di Fakultas Ilmu Agama Islam.
8. Kedua orang tua tercinta, atas segala doa, cinta, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti, baik secara moral maupun materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan kuliah, atas kebersamaan, diskusi, dan semangat yang telah menjadi penyemangat penulis selama menjalani masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis juga memohon maaf apabila terjadi kekurangan atau hal-hal yang kurang berkenan. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para pembaca atau pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Penyusun



Amalia Irlanda Rossa

## DAFTAR ISI

|                                               |       |
|-----------------------------------------------|-------|
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....              | ii    |
| NOTA DINAS .....                              | iii   |
| REKOMENDASI PEMBIMBING .....                  | iv    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                       | v     |
| LEMBAR PERSEMBAHAN .....                      | vi    |
| MOTTO .....                                   | viii  |
| ABSTRAK .....                                 | ix    |
| ABSTRACT .....                                | x     |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....         | xi    |
| KATA PENGANTAR .....                          | xix   |
| DAFTAR ISI.....                               | xxi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                           | xxiii |
| DAFTAR TABEL.....                             | xxiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                       | 1     |
| A. Latar Belakang.....                        | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....                      | 5     |
| C. Tujuan Penelitian.....                     | 5     |
| D. Manfaat Penelitian.....                    | 5     |
| E. Sistematika Penulisan.....                 | 7     |
| BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI..... | 9     |
| A. Telaah Pustaka.....                        | 9     |
| B. Landasan Teori .....                       | 12    |
| C. Hipotesis.....                             | 21    |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                | 28    |
| A. Desain Penelitian .....                    | 28    |
| B. Lokasi Penelitian .....                    | 29    |
| C. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....          | 29    |
| D. Subjek dan Objek Penelitian .....          | 29    |
| E. Populasi dan Sampel.....                   | 30    |

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| F. Sumber Data .....                                           | 31 |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....                               | 32 |
| H. Definisi Konseptual Variabel dan Operasional Variabel ..... | 34 |
| I. Instrumen Penelitian .....                                  | 37 |
| J. Uji Instrumen Data .....                                    | 40 |
| K. Teknik Analisis Data .....                                  | 45 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....                      | 52 |
| A. Karakteristik Responden .....                               | 52 |
| B. Analisis Data .....                                         | 59 |
| C. Pembahasan .....                                            | 68 |
| BAB V PENUTUP .....                                            | 71 |
| A. Kesimpulan .....                                            | 71 |
| B. Saran .....                                                 | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                           | 77 |
| LAMPIRAN .....                                                 | 93 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Data Tingkat Penetrasi Internet APJII Tahun 2024 ..... | 2  |
| Gambar 2.1 Model Technology Acceptance Model (TAM).....           | 15 |
| Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....                                | 26 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3 1 Konseptual dan Operasional .....                         | 35 |
| Tabel 3 2 Instrumen Penelitian.....                                | 38 |
| Tabel 3 3 Hasil Uji Validitas.....                                 | 42 |
| Tabel 3 4 Hasil Uji Reliabilitas .....                             | 44 |
| Tabel 3 5 Hasil Uji Normalitas .....                               | 46 |
| Tabel 3 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....                         | 47 |
| Tabel 3 7 Hasil Uji Heteroskedestitas .....                        | 48 |
|                                                                    |    |
| Tabel 4. 1 Jenis Kelamin .....                                     | 52 |
| Tabel 4. 2 Usia .....                                              | 53 |
| Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir .....                               | 54 |
| Tabel 4. 4 Domisili.....                                           | 54 |
| Tabel 4. 5 Berdasarkan Pekerjaan .....                             | 55 |
| Tabel 4. 6 Kepemilikan Bank Digital Syariah .....                  | 56 |
| Tabel 4. 7 Melakukan Transaksi .....                               | 56 |
| Tabel 4. 8 Tujuan Penggunaan.....                                  | 57 |
| Tabel 4. 9 Lamanya Penggunaan .....                                | 58 |
| Tabel 4. 10 Pendapatan .....                                       | 58 |
| Tabel 4. 11 Uji Regresi Linear Berganda.....                       | 60 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji t (Parsial).....                             | 63 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji F-hitung .....                               | 66 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )..... | 67 |

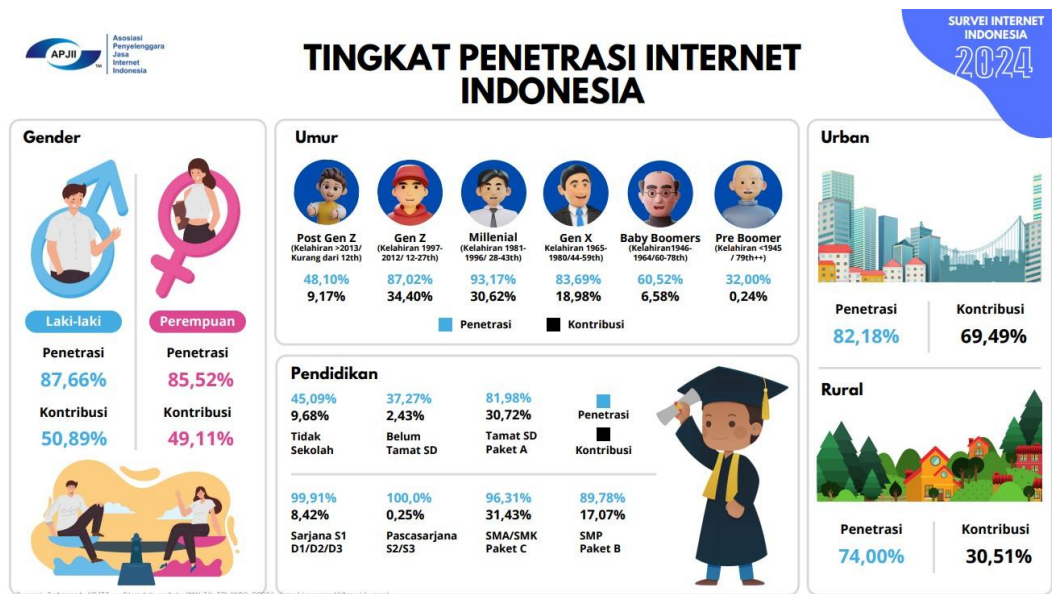
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Transformasi digital yang pesat dalam satu dekade terakhir, terutama sejak memasuki era industri 4.0 telah mendorong perubahan besar pada berbagai sektor termasuk industri perbankan. Model bisnis konvensional mulai tergantikan oleh sistem yang lebih efisien, inovatif dan berbasis teknologi digital (Berman, 2012) (Hartono & Atmaja, 2021). Dalam konteks perbankan, transformasi ini terlihat dari perubahan preferensi nasabah, kemudahan transaksi digital serta meningkatnya kompetisi dari institusi non-bank yang menawarkan layanan keuangan alternatif (Winasis & Riyanto, 2020).

Di sisi lain, pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia turut mempercepat adopsi layanan digital, termasuk perbankan. Menurut (APJII, 2024) terdapat lebih dari 221 juta pengguna internet dengan dominasi dari Generasi Z yang dikenal aktif dalam dunia digital. Generasi Z sangat berperan dalam penggunaan teknologi sehari-hari, hal ini mencerminkan potensi besar bagi layanan keuangan digital yang disesuaikan dengan karakteristik generasi ini.



Gambar 1 Data Tingkat Penetrasi Internet APJII Tahun 2024

Sumber: APJII 2024

Bank digital syariah merupakan bentuk inovasi dari sektor perbankan yang menggabungkan teknologi digital dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia (Octaviana, 2025). Keberadaan dan pertumbuhan bank digital syariah memegang peran penting dalam menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah bagi masyarakat (Taufiq & Razali, 2024). Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jumlah bank syariah yang beroperasi di Indonesia terus meningkat. Pada 2021 terdapat 14 bank syariah yang terdaftar di OJK dan jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah seiring dengan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah.

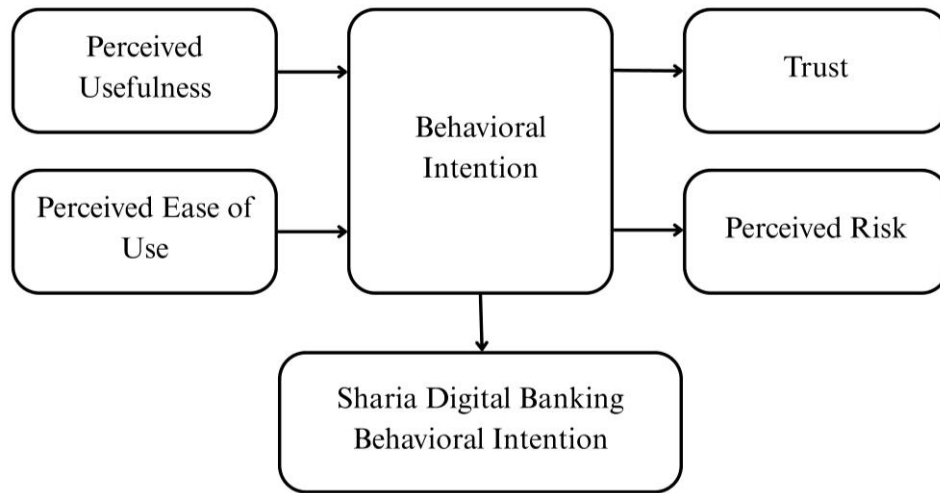
Perkembangan bank digital syariah di Indonesia menunjukkan tren yang sangat positif, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis syariah yang mudah diakses. Pada tahun 2021, Bank Aladdin Syariah memperoleh izin operasional dari OJK sebagai bank digital syariah pertama di Indonesia.

Selanjutnya, beberapa bank konvensional meluncurkan Unit Usaha Syariah (UUS) berbasis digital, seperti Bank Jago Syariah pada 2021 dan SeaBank Syariah pada 2022. Berdasarkan laporan OJK total aset perbankan syariah mencapai sekitar Rp500 triliun pada akhir 2022 dengan pertumbuhan tahunan sekitar 10% (OJK, 2023). Sementara itu, data dari ASBISINDO mencatat peningkatan jumlah nasabah dari 20 juta pada 2020 menjadi 25 juta pada 2022. Tren ini mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini memperkuat posisi bank digital syariah sebagai solusi keuangan modern yang tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.

Menurut Davis (1989) *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan kerangka teoritis yang digunakan untuk memahami sejauh mana individu menerima dan menggunakan teknologi (Maharani, 2020). Terdapat 2 (dua) faktor utama yang memenuhi niat perilaku (*behavioral intention*), yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefulness* menggambarkan keyakinan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja, sementara *perceived ease of use* merujuk pada keyakinan bahwa teknologi tersebut mudah digunakan tanpa hambatan berarti (Rhitmaya, 2017). Kedua faktor ini memiliki peran penting dalam membentuk keputusan seseorang untuk mengadopsi suatu sistem teknologi termasuk dalam layanan bank digital syariah (Makayasa & Ruswanti, 2020).

Dalam konteks penggunaan bank digital syariah, *trust* (kepercayaan) dan *perceived risk* (persepsi risiko) juga turut memengaruhi niat penggunaan. Kepercayaan dibangun melalui persepsi terhadap keamanan, transparansi dan konsistensi layanan yang akhirnya dapat meningkatkan rasa aman dan loyalitas pengguna (Tabrani et al., 2018). Sebaliknya persepsi risiko (seperti kekhawatiran terhadap pencurian data atau penipuan) dapat menjadi hambatan dalam

mengadopsi layanan ini (Utami et al., 2023). Oleh karena itu, keempat faktor tersebut secara keseluruhan membentuk dasar dalam menganalisis niat perilaku individu terhadap penggunaan layanan bank digital syariah.



1.2 Grafik TAM

Perkembangan teknologi keuangan telah mendorong kemunculan bank digital syariah sebagai alternative layanan keuangan yang sesuai prinsip syariah. Namun, meskipun potensi pasar cukup besar terutama dengan tingginya penetrasi internet dan keterlibatan generasi muda dalam aktivitas digital, tingkat adopsi terhadap layanan ini masih tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah adanya kekhawatiran terhadap risiko penggunaan serta kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap keamanan dan keandalan layanan bank digital syariah. Penelitian terkait faktor-faktor ini, khususnya dalam konteks Indonesia, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna menganalisis pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap niat menggunakan bank digital syariah dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan layanan dan strategi pemasaran yang lebih efektif.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap niat menggunakan bank digital syariah?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap niat menggunakan bank digital syariah?
3. Apakah sikap terhadap penggunaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan bank digital syariah?
4. Apakah persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan bank digital syariah?
5. Apakah persepsi terhadap risiko berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan bank digital syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap penggunaan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kepercayaan terhadap niat untuk menggunakan bank digital syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap niat penggunaan bank digital syariah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan antara lain:

1. Bagi Industri Perbankan Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan dari produk

dan layanan syariah yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi nasabah. Berkembangnya produk dan layanan perbankan untuk nasabah, bank syariah juga dapat turut meningkatkan kualitas layanannya dengan berfokus pada apa saja faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap niat nasabah menggunakan layanan bank syariah dengan begitu bank syariah dapat menjadikan hasil dari faktor-faktor yang telah diperoleh tersebut untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dengan target segmen pasar yang tepat serta menyampaikan pesan yang relevan. Dengan memahami faktor-faktor yang mendorong nasabah untuk menggunakan bank digital syariah, bank syariah dapat meningkatkan pangsa pasarnya.

## 2. Bagi Nasabah atau Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan terkhusus dalam perbankan syariah karena dengan meningkatnya pemahaman mengenai literasi keuangan masyarakat secara mandiri dapat memilih produk dan layanan keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing. Penelitian ini pula dapat mendorong pengembangan dalam hal layanan keuangan syariah agar lebih mudah lagi diakses untuk masyarakat.

## 3. Bagi Regulator

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh regulator untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan industri perbankan

syariah. Regulator dapat melakukan pengawasan yang lebih efektif terhadap industri perbankan syariah dengan memahami tantangan dan peluang yang akan dihadapi di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini pula dapat menjadi acuan untuk regulator merumuskan kebijakan-kebijakan perlindungan konsumen yang lebih baik lagi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih bank digital syariah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Berikut adalah garis besar yang dipaparkan dalam penelitian ini:

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menerangkan latar belakang dari alasan dipilihnya judul penelitian tersebut dan mengapa penelitian ini perlu dilakukan, rumusan masalah yang berisikan rangkuman inti permasalahan yang akan diselesaikan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan rumusan masalah dengan tujuan yang sejalan dan konsisten dari latar belakang dan pertanyaan penelitiannya. Selain itu, manfaat dari penelitian dijelaskan sebagai dampak positif yang diperoleh jika tujuan penelitian tercapai, umunya berkaitan dengan pengembangan akademik. Sementara itu sistematika penulisan dipaparkan secara garis besar.

##### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Menguraikan telaah pustaka berdasarkan berbagai jurnal ilmiah nasional mauppun internasional serta penelitian terdahulu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dilengkapi dengan landasan teori sebagai

dasar dari penelitian. Selain itu, adanya hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang masih memerlukan pembuktian dan juga kerangka berpikir untuk mendukung penelitian.

### 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian memaparkan seluruh desain penelitian seperti waktu berlangsungnya penelitian, lokasi penelitian dilaksanakan hingga teknik analisis data yang digunakan.

### 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menganalisis hubungan antara berbagai faktor berdasarkan data yang diperoleh dari permasalahan tersebut menggunakan metode yang diterapkan serta mengevaluasi proses hingga mencapai hasil akhir.

### 5. BAB V PENUTUP

Memaparkan kesimpulan sebagai pernyataan singkat dan akurat yang dirangkum dari hasil pembahasan yang mana kesimpulan yang baik dapat menjawab permasalahan serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Selain itu, saran diberikan sebagai rekomendasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya atau perbaikan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan.

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Telaah Pustaka**

Pada sub bab ini, telah dilakukan berbagai penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan bank digital syariah, meskipun di Indonesia masih terbatas karena bank digital syariah masih tergolong baru. Agar tidak terjadi pengulangan dan untuk menghindari tuduhan plagiarisme, analisis terhadap beberapa penelitian terdahulu diperlukan. Berikut adalah ringkasan dari penelitian-penelitian yang relevan:

1. Penelitian oleh Ana Irimia Dieguez dkk. berjudul *“Predicting the Intention to Use Paytech Services by Islamic Banking Users”* mengungkapkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh langsung terhadap niat menggunakan layanan PayTech dalam perbankan islami, dengan persepsi risiko memiliki dampak tidak langsung (Irimia-Diéguez et al., 2024).
2. Penelitian oleh Teresia Perpetua Kota dan Sri Yani Kusumastuti berjudul *“Analysis Of The Influence Of Customers Interest In Using Mobile Banking Using The Technology Framework Acceptance Model (TAM)”* menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking, sementara persepsi risiko berdampak negatif (Kota & Kusumastuti, 2022).

3. Penelitian oleh Imran Mehboob Shaikh dkk. berjudul *“Acceptance of Islamic Financial Technology (FinTech) Banking Services by Malaysian Users”* menemukan bahwa persepsi kemudahan dan kegunaan berpengaruh pada penerimaan layanan FinTech islami, sedangkan efikasi diri dan norma subjektif tidak signifikan (Shaikh et al., 2020).
4. Penelitian oleh Mohamed Asmy bin Mohd Thas Thaker berjudul *“Factors Influencing Consumers Adoption of Islamic Mobile Banking Services in Malaysia”* menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan risiko memengaruhi keputusan penggunaan mobile banking berbasis syariah (Mohd Thas Thaker et al., 2019).
5. Penelitian oleh Alifia Nur Zaida dkk. berjudul *“Analysis of Intention Use Sharia Digital Banking Using TAM 3 and UTAUT Theory”* mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan layanan perbankan digital syariah dengan pendekatan TAM 3 dan UTAUT (Adenia et al., 2022).
6. Penelitian oleh Jodi Wahyu Prayoga Muin Alwahidin berjudul *“Subjective Norms are not Important of Millennials in Determining Their Interest in Technology”* mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan dan sikap positif berpengaruh terhadap minat penggunaan mobile banking syariah (La Pade & Wahyu Prayoga, 2023).
7. Penelitian oleh Muhammad Aladdin Hanif dkk. berjudul *“TAM Construct, Trust and Religiosity for*

*Decision of Muslim Lenders to Use Funding Services on Sharia Peer-to-Peer Lending Platforms*” menemukan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat, risiko dan religiusitas memengaruhi keputusan pemberi pinjaman, namun kepercayaan tidak signifikan (Muhammad Aladdin Hanif & Purbayu Budi Santosa, 2023).

8. Penelitian oleh Sulaeman berjudul “*Factors Determining Behavioral Intentions to Use Islamic Crowdfunding Platform in Terms of COVID-19 in Indonesia*” mengungkapkan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan platform crowdfunding islami selama pandemic (Munawaroh, 2020).
9. Penelitian oleh Wuri Suhasti dkk. berjudul “*The Influence of Islamic Financial Literacy on The Use of Digital Finance in Yogyakarta*” menunjukkan bahwa literasi keuangan islami berpengaruh positif terhadap penggunaan layanan keuangan digital di Yogyakarta (Suhasti et al., 2022).

Berdasarkan analisis terhadap berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kebermanfaatan, sikap terhadap penggunaan, risiko dan kepercayaan merupakan faktor utama yang memengaruhi niat individu untuk mengadopsi layanan keuangan digital berbasis syariah. Secara umum, banyak studi yang menggunakan pendekatan TAM dan versi pengembangannya seperti TAM 3 dan UTAUT, dengan sebagian besar menggunakan metode analisis seperti *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dan

regresi logistic. Penelitian baik di tingkat internasional maupun nasional menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat penggunaan, sementara persepsi risiko cenderung memberikan dampak negative. Namun, terdapat hasil yang berbeda terkait dengan variabel kepercayaan dan norma subjektif, di mana beberapa penelitian menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Selain itu, faktor tambahan seperti inovasi konsumen dan literasi keuangan syariah juga terbukti memengaruhi adopsi layanan digital syariah, terutama dalam konteks perkembangan teknologi selama pandemic COVID-19.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Bank Digital Syariah**

Berdasarkan peraturan OJK. Layanan perbankan digital merupakan kegiatan operasional perbankan yang diselenggarakan melalui sarana elektronik. Layanan ini bertujuan untuk memberikan akses transaksi yang lebih cepat, praktis dan mudah bagi nasabah. Dalam penggunaannya, layanan ini dilakukan sepenuhnya oleh nasabah dengan mempertimbangkan faktor kepuasan, keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi secara digital (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau hukum islam yang telah ditetapkan dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (Aliyah, 2023).

Bank digital syariah hadir dengan menawarkan layanan perbankan berbasis online secara eksklusif karena tidak memerlukan kantor cabang fisik. Layanan ini dapat menjangkau seluruh Indonesia sehingga memberikan

kemudahan akses bagi masyarakat (Eniyatul Uyun, 2024). Menurut otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 12/Pjok.03/2021, layanan perbankan digital merupakan fasilitas yang disediakan bagi nasabah untuk memperoleh informasi, berkomunikasi serta melakukan transaksi keuangan melalui media elektronik (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Dengan mengoptimalkan penggunaan data pelanggan, layanan ini dirancang agar lebih cepat, praktis dan sesuai dengan preferensi nasabah untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Selain itu, layanan *digital banking* memungkinkan pelanggan melakukan transaksi secara mandiri dengan tetap memastikan keamanan dalam penggunaannya (Sulistiyandari & Sutrisno, 2023).

## 2. Technology Acceptance Model (TAM)

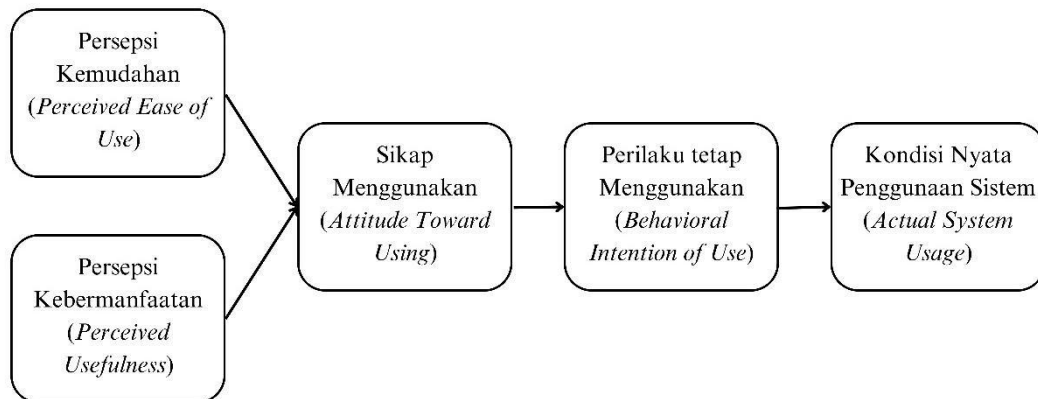
*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan salah satu teori yang memiliki peran signifikan dalam menganalisis penggunaan sistem informasi (Maharani, 2020). Teori ini banyak digunakan untuk memahami serta menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan adopsi seseorang terhadap suatu sistem informasi. Dengan pendekatan ini, dapat diidentifikasi bagaimana seseorang menerima, menilai serta memutuskan untuk menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam konteks sistem informasi.

Teori TAM pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986 dan selanjutnya dikembangkan oleh sejumlah peneliti seperti Adam et al. (1992), Szajna (1994), Igbaria et al. (1995), serta Vankatesh dan Davis (2000). Tujuan utama dari teori ini adalah untuk menganalisis serta memahami

berbagai faktor yang berperan dalam menentukan sejauh mana teknologi informasi dapat diterima dan digunakan oleh seseorang (Maharani, 2020).

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang pertama kali dikenalkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1975, Teori TRA sendiri digunakan untuk memprediksi perilaku manusia dalam berbagai bidang ilmiah, termasuk dalam penerimaan dan penggunaan teknologi (Fatmawati M & Ali, 2021). Menurut Davis (1989), TAM menekankan dua aspek utama yang menjadi faktor kunci dalam penerimaan teknologi informasi, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan atau manfaat (*perceived usefulness*) (Makayasa & Ruswanti, 2020). Selain kedua faktor tersebut, terdapat beberapa elemen tambahan yang turut memengaruhi penerimaan teknologi, seperti sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), keinginan untuk terus menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) dan penggunaan actual sistem (*actual system usage*).

Penelitian yang dilakukan oleh Wuri Suhasti et al. (2022) menunjukkan bahwa penerapan model TAM dalam industri teknologi keuangan terbukti lebih efektif dibandingkan dengan model teoritis lainnya dalam memahami perilaku pengguna terhadap teknologi. Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai peneliti telah melakukan pengembangan terhadap TAM dengan menambahkan sejumlah variabel untuk meningkatkan ketepatan serta kemampuan prediktif model dalam menjelaskan penerimaan dan adopsi teknologi oleh pengguna (Suhasti et al., 2022).



Gambar 2. 1Model Technology Acceptance Model (TAM)

Model yang ditampilkan pada gambar merupakan representasi dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yang secara teoritis menjelaskan proses penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu. Dalam model ini, terdapat dua variabel utama yang memengaruhi penerimaan teknologi, yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*). Persepsi kemudahan merujuk pada tingkat kemudahan yang dirasakan individu dalam mengoperasikan suatu sistem, sedangkan persepsi kebermanfaatan berkaitan dengan sejauh mana individu meyakini bahwa penggunaan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya. Kedua variabel ini secara langsung berkontribusi terhadap pembentukan sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*). Sikap yang positif kemudian akan mendorong intensi perilaku untuk menggunakan sistem (*behavioral intention of use*), yang selanjutnya akan berimplikasi pada penggunaan sistem secara actual (*actual system usage*). Dengan demikian, model TAM menekankan bahwa penerimaan teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik teknis semata, melainkan juga oleh persepsi subjektif dan sikap pengguna terhadap sistem tersebut.

### **1) Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)**

Menurut penelitian yang dilakukan Davis (1989), disebutkan bahwa persepsi terhadap kemudahan dalam penggunaan suatu sistem teknologi berkontribusi terhadap tingkat penerimaannya, karena faktor ini dapat menjelaskan alasan pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut.

Sedangkan menurut Jogiyanto (2007), persepsi kemudahan merujuk pada keyakinan individu bahwa suatu sistem teknologi informasi dapat digunakan dengan mudah, tanpa memerlukan upaya yang besar baik dari segi waktu maupun tenaga dalam mengoperasikannya (Kurnianingsih & Maharani, 2020). Pengertian dari persepsi kemudahan juga sejalan dengan pendapat dari Wibowo (2006) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa suatu sistem teknologi mudah untuk dipahami dan dioperasikan (Rhitmaya, 2017). Berdasarkan pendapat Davis (1989), terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk menilai persepsi kemudahan, yaitu mudah digunakan, mudah dipelajari, jelas dan mudah dimengerti dan dapat dikontrol (Perwitasari, 2022).

### **2) Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)**

Persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) atau persepsi manfaat penggunaan dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas serta produktivitas dalam menyelesaikan pekerjaannya (Jogiyanto, 2007). Dalam konteks ini, penggunaan teknologi diyakini mampu membantu individu dalam meningkatkan kinerja dan

pencapaian tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan adanya teknologi yang mendukung, seseorang dapat bekerja dengan lebih baik, efisien dan optimal.

Menurut Davis (1989), persepsi kebermanfaatan merujuk pada tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya (Humaidi et al., 2022). Menurut Adam et al. (1989), persepsi kebermanfaatan merujuk pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memperlancar dan mempercepat kinerja individu (Sari, 2019). Dengan adanya teknologi tersebut pengguna diharapkan dapat bekerja lebih efisien sehingga kinerja dan produktivitasnya mengalami peningkatan.

Menurut Davis (1989), terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kebermanfaatan, yaitu: membuat pekerjaan menjadi lebih cepat terselesaikan, menghemat waktu pengerjaan, tidak memerlukan usaha yang besar, meminimalisir biaya yang dikeluarkan dan kegunaan secara keseluruhan (Perwitasari, 2022). Sedangkan menurut Jogyanto (2008), faktor-faktor persepsi kebermanfaatan diantaranya: pekerjaan menjadi lebih cepat selesai, produktivitas menjadi meningkat, pekerjaan menjadi lebih efektif, penyelesaian pekerjaan lebih mudah dan bermanfaat (Tri Rahmat, 2019).

### **3) Sikap Menggunakan (*Attitude Toward Using*)**

Persepsi kegunaan (*attitude toward using*) menurut Davis (1989) merujuk pada kecenderungan seseorang dalam merespon suatu teknologi dengan perasaan positif atau negative ketika dihadapkan pada keputusan untuk menggunakannya (Desnissanty & Sari, 2020). Menurut

Davis (1989) sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang dalam menerima atau menolak suatu sistem teknologi informasi yang dipengaruhi oleh pengalaman penggunaannya dalam lingkungan kerja (Rhitmaya, 2017). Yahyapour (2008) berpendapat bahwa sikap terhadap penggunaan dapat diartikan sebagai proses evaluasi terhadap suatu objek atau tindakan berdasarkan konsekuensi yang ditimbulkan, baik yang disukai maupun yang tidak diinginkan. Sementara itu, Dixit dan Prakash (2018) menekankan bahwa memahami kecenderungan pengguna dalam menerima atau menolak suatu sistem atau teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam memprediksi tingkat adopsinya (Wahyudi et al., 2021).

Menurut Wu dan Chen (2017) terdapat beberapa aspek yang digunakan untuk menilai sikap dalam menggunakan suatu teknologi, diantaranya; pemikiran yang cemerlang atau usulan yang tepat, pemikiran yang bijaksana dan rasa puas saat menggunakan (Susanto et al., 2021). Sedangkan menurut Wahyudi et al. (2021) aspek yang digunakan untuk menilai sikap dalam menggunakan suatu teknologi diantaranya; gagasan dalam pemakaian, layak dicoba, kenyamanan dalam pemakaian dan pandangan positif saat menggunakan suatu aplikasi (Susanto et al., 2021).

#### **4) Niat Menggunakan (*Behavioral Intention of Use*)**

Gu et al. (2009) niat menggunakan (*behavioral intention of use*) menggambarkan kesediaan seseorang dalam mencoba serta dorongan motivasi yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan. Menurut Kotler (2009) niat

adalah respon yang muncul setelah seseorang menerima dorongan dari suatu produk, proses ini diawali dengan timbulnya ketertarikan untuk mencoba yang kemudian berkembang menjadi keinginan untuk membeli serta memiliki produk tersebut (Kurnianingsih & Maharani, 2020).

Keinginan untuk menggunakan suatu aplikasi dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti; fitur yang tersedia dalam aplikasi serta tingkat kepercayaan pengguna terhadapnya (Trojanowski & Kulak, 2017). Keberhasilan dalam menarik minat pengguna dapat diukur dari pertumbuhan jumlah pengguna secara keseluruhan seiring berjalannya waktu, serta konsistensi dalam penggunaan layanan yang disediakan oleh aplikasi tersebut (Marthauli et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan pengertian yang telah diterangkan sebelumnya, terdapat beberapa aspek yang digunakan untuk mengukur minat dalam menggunakan suatu produk, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Andrean Sapta dan I Made Bayu (2017) bahwa aspek minat menggunakan suatu produk yaitu dimilikinya keinginan untuk terus menggunakan produk sampai waktu mendatang dan berencana untuk terus menggunakan produk secara rutin hingga masa mendatang (Kurnianingsih & Maharani, 2020).

Menurut Davis (1989) aspek pengukuran minat menggunakan suatu produk adalah berencana untuk menggunakan aplikasi, menyarankan penggunaan aplikasi pada orang lain dan memiliki niat untuk tetap menggunakan aplikasi (Abrilia & Tri, 2020).

### 3. Risiko Penggunaan (*Perceived Risk*)

Risiko penggunaan (*perceived risk*) dapat didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya hasil yang tidak diinginkan, yakni berbagai dampak negatif yang dapat muncul akibat suatu kejadian atau keputusan tertentu (Wulandari, 2012). Dalam penggunaan layanan perbankan digital syariah, upaya untuk mengurangi risiko yang dirasakan (*perceived risk reduction*) menjadi aspek penting karena ketika pengguna merasa bahwa risiko yang mereka hadapi rendah atau minim, maka kecenderungan mereka untuk mencoba, terus menggunakan serta meningkatkan intensitas penggunaan layanan perbankan digital syariah akan semakin besar (Pavlou, 2001).

Semakin rendah risiko yang dihadapi individu, semakin tinggi kepercayaan yang diberikan dan begitu pula sebaliknya. Secara umum didefinisikan sebagai situasi ketidakpastian mengenai suatu peristiwa yang akan terjadi di masa mendatang dengan keputusan yang dibuat berdasarkan analisis dan pertimbangan pada saat ini (Dewi, 2019).

Berikut adalah beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel risiko:

- a. Potensi terjadinya tindakan pencurian data
- b. Membutuhkan pengeluaran biaya yang tinggi
- c. Adanya kemungkinan mengalami penipuan

### 4. Kepercayaan Penggunaan (*Trust*)

Kepercayaan penggunaan (*trust*) dalam sistem perbankan digital syariah merujuk pada keyakinan seseorang bahwa setiap kegiatan transaksi yang dilakukan

akan diproses dengan aman, transparan dan sesuai dengan harapan mereka (Kim et al., 2010). Selain itu, kepercayaan juga mencerminkan ekspektasi individu dalam suatu hubungan di mana mereka yakin bahwa pihak lain tidak akan menyalahgunakan ketergantungan yang terjalin demi keuntungan pihak yang tidak bertanggungjawab.

Proses kognitif menjadi dasar dalam membentuk kepercayaan dengan membedakan individu maupun institusi yang layak dipercaya, tidak dapat dipercaya atau masih belum diketahui. Dalam hal ini, kognisi berfungsi untuk memilih pihak yang pantas mendapatkan kepercayaan dan penghormatan, sehingga menjadi alasan utama dalam menentukan siapa yang dapat dipercaya (Lewis & Weigert, 1985). Kepercayaan dalam hal ini mengacu pada keyakinan nasabah bahwa penggunaan bank digital syariah dapat dilakukan dengan aman. Kepercayaan menjadi faktor yang lebih signifikan dalam perbankan online dibandingkan dengan perbankan offline, karena transaksi secara digital melibatkan data sensitive serta berbagai entitas yang berperan dalam aktivitas keuangan.

### **C. Hipotesis**

#### **1. Pengaruh Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) Terhadap Niat Menggunakan (*Intention to Use*) Bank Digital Syariah**

Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) merujuk pada keyakinan bahwa penggunaan suatu sistem teknologi tidaklah memerlukan usaha yang rumit (Sari, 2019) baik dari segi waktu maupun tenaga (Kurnianingsih & Maharani, 2020) dan (Humaidi et al., 2022). Wibowo (2006) mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan (*perceived*

*ease of use*) dalam memanfaatkan suatu teknologi dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa sistem teknologi tersebut dapat dipahami dengan mudah serta digunakan tanpa kesulitan (Rhitmaya, 2017). Persepsi kemudahan dalam penelitian Singgih Priambodo dan Bulan Prabawani tahun 2016 menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan layanan uang elektronik (Priambodo & Prabawani, 2016). Penelitian dari Alifiatul laily Romadloniyah dan Dwi Hari Prayitno (2018) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat nasabah menggunakan e-money pada Bank BRI Lamuongan (Romadloniyah & Prayitno, 2018). Persepsi kemudahan dalam penelitian yang dilakukan oleh Henry Kurnianingsih dan Trisna Maharani (2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat penggunaan e-money di Jawa Tengah (Kurnianingsih & Maharani, 2020). Persepsi kemudahan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ronny Lim dan Lady (2022) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan layanan mobile banking (Lim & Lady, 2022).

**Hipotesis 1: Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* bank digital syariah.**

## **2. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) Terhadap Niat Menggunakan (*Intention to Use*) Bank Digital Syariah**

Persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) merujuk pada keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat, khususnya dalam meningkatkan efektivitas serta produktivitas dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya (Humaidi et al., 2022). Menurut Lim Yi Jin et al. (2014), semakin besar manfaat yang dirasakan semakin meningkatkan pula minat seseorang dalam menggunakan sistem teknologi informasi. Penelitian dari Margaretha dan R. Gunawan (2020) menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking (Pranoto & Setianegara, 2020). Diikuti dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arifiyanto dan Nur Kholidah (2020) bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan uang elektronik berbasis server (Arifiyanto & Kholidah, 2021).

**Hipotesis 2: Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan (*Intention to Use*) Bank Digital Syariah**

### **3. Pengaruh Sikap Menggunakan (*Attitude Toward Using*) Terhadap Niat Menggunakan (*Intention to Use*) Bank Digital Syariah**

Suatu sistem yang digunakan mampu memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menjalankan usahanya, maka pengguna akan membentuk sikap tertentu terhadap penggunaan sistem tersebut (Siswoyo & Irianto, 2023). Sikap terhadap penggunaan terdiri dari tiga elemen yakni perspektif kognitif atau pola pikir (*cognitive*), aspek afektif yang mencerminkan perasaan (*affective*) dan faktor yang berhubungan dengan tindakan atau perilaku (*behavioral components*)

(Rhitmaya, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Siswoyo dan Irianto (2023) menyatakan bahwa sikap menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *Living by Mandiri* (Siswoyo & Irianto, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Hindayati (2013) menyatakan bahwa sikap menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pengguna dalam menggunakan layanan *internet banking* (Hidayati, 2013).

**Hipotesis 3: Persepsi Sikap Menggunakan (*Attitude Toward Using*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan (*Intention to Use*) Bank Digital Syariah**

#### **4. Pengaruh Persepsi Risiko (*Perceived of Risk*) Terhadap Niat Menggunakan (*Intention to Use*) Bank Digital Syariah**

Persepsi risiko (*perceived of risk*) merupakan anggapan negative seseorang terhadap suatu aktivitas yang didasarkan pada kemungkinan terjadinya hasil yang merugikan. Risiko ini berperan penting dalam menentukan tingkat kepercayaan seseorang yaitu semakin rendah risiko yang dirasakan, semakin tinggi kepercayaan. Dan begitu pula sebaliknya semakin besar risiko, semakin rendah tingkat kepercayaan. Hal ini didukung oleh penelitian Yulianti (2019) yang menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh negative terhadap penggunaan *Mobile banking*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyuningsih (2019) dan Finannafi'ah & Witono (2022) menunjukkan bahwa risiko berpengaruh secara negatif terhadap ketertarikan dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

**Hipotesis 4: Persepsi risiko (*perceived of risk*) berpengaruh negatif terhadap Niat Menggunakan (*intention to use*) bank digital syariah.**

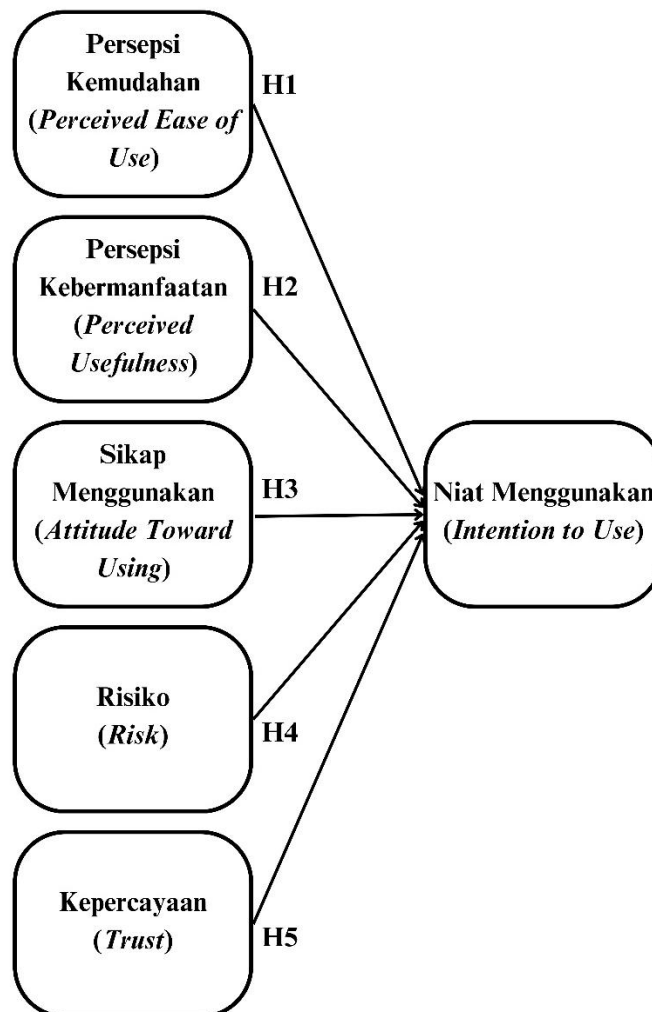
## **5. Pengaruh Kepercayaan (*Trust*) Terhadap Niat Menggunakan (*Intention to Use*) Bank Digital Syariah**

Kepercayaan (*trust*) dalam hal ini dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kredibilitas bank dalam menjaga keamanan serta melindungi kerahasiaan akun nasabah. Keamanan mencakup perlindungan dari risiko kehilangan data atau informasi serta rendahnya kemungkinan pencurian. Sementara itu, kerahasiaan memastikan bahwa semua informasi pribadi nasabah tetap terlindungi dan tidak dapat diakses oleh pihak ketiga (Kholid & Soemarso, 2018). Gerrad dan Cunningham (2013) mengungkapkan bahwa kepercayaan memiliki dampak positif terhadap kecenderungan nasabah untuk kembali melakukan transaksi keuangan secara daring serta berbagi informasi pribadi. Persepsi kepercayaan dalam penelitian Kholid dan Soemarso (2018) dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan nasabah dalam minat menggunakan e-banking di PT Bank BNI Syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial (Kholid & Soemarso, 2018). Didukung pula penelitian dari I Gusti bagus Putra Adiwijaya (2018) yang menyatakan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *mobile banking* (Adiwijaya, 2018).

**Hipotesis 5 : Persepsi Kepercayaan (*Trust*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan (*Intention to Use*) Bank Digital Syariah**

### A. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan dari penelitian sebelumnya, kerangka berpikir dalam penyusunan hipotesis pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui ilustrasi berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

Untuk memperjelas hubungan antar variabel seperti yang ditampilkan pada gambar 2.2 Kerangka Berpikir, table berikut disajikan guna memperlihatkan arah pengaruh masing-masing variabel secara sistematis dan terstruktur :

| <b>Kode Hipotesis</b> | <b>Variabel Independen</b> | <b>Variabel Dependen</b> | <b>Penjelasan Singkat</b>                                                              |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| H1                    | Persepsi Kemudahan         | Niat Menggunakan         | Semakin mudah sistem digunakan, semakin tinggi niat pengguna untuk menggunakannya      |
| H2                    | Persepsi Kebermanfaatan    | Niat Menggunakan         | Pengguna akan berniat menggunakan sistem jika mereka merasa sistem tersebut bermanfaat |
| H3                    | Sikap Menggunakan          | Niat Menggunakan         | Sikap positif terhadap sistem mendorong niat penggunaan yang lebih tinggi              |
| H4                    | Risiko                     | Niat Menggunakan         | Persepsi risiko yang tinggi dapat menurunkan niat pengguna untuk menggunakan sistem    |
| H5                    | Kepercayaan                | Niat Menggunakan         | Semakin tinggi kepercayaan terhadap sistem, semakin besar niat pengguna menggunakannya |

2.1 Tabel Kerangka Berpikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data berupa angka. Metode ini dalam pengerjaannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian numerik. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok besar variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas (variabel independent/X) dan variabel terikat (variabel dependen/Y). penelitian ini membahas adanya hubungan sebab akibat antara variabel X dan variabel Y, metode tersebut digunakan untuk mengetahui adanya tindakan pengaruh variabel X (variabel bebas) terhadap variabel Y (variabel terikat). Penggunaan variabel ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh risiko dan kepercayaan nasabah terhadap niat menggunakan bank digital syariah.

Desain penelitian ini menggunakan *Theory Acceptance Model* (TAM). Teori TAM menjelaskan bahwa suatu model dapat memprediksi serta menjelaskan penggunaan teknologi dalam menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. Penelitian ini menggunakan TAM yang menjelaskan penggunaan bank digital syariah untuk bertransaksi. Penggunaan teori TAM dalam penelitian ini merupakan bentuk perluasan dari teori aslinya dengan menambahkan faktor eksternal yaitu kepercayaan dan risiko. Kemudian untuk hasil analisis data akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 30.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Menurut Nasution (2003), lokasi penelitian merujuk pada suatu lingkungan social atau tempat penelitian yang memiliki beberapa unsur, seperti; pelaku, lokasi dan aktivitas yang dapat diteliti (Prof. Dr. S. Nasution, 2008). Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih berada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mencakup Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, Bantul, Gunung Kidul dan Kulon Progo.

## **C. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, dari bulan Januari-Maret 2025 melalui beberapa tahapan yang dimulai dari pengajuan judul, pembuatan proposal, seminar proposal, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian, pengumpulan hasil penelitian dan pengolahan data penelitian hingga interpretasi hasil yang akhirnya dapat disusun dalam laporan penelitian.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti (Adhimah, 2020). Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat di Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta. Objek penelitian merujuk pada sesuatu yang menjadi fokus studi peneliti dengan tujuan untuk dianalisis dan diambil kesimpulan, objek dipilih sebagai sasaran penelitian guna mengumpulkan data yang objektif, valid dan memiliki tingkat

keandalan yang tinggi (Sugiyono, 2018). Objek dari penelitian ini adalah pengaruh risiko dan kepercayaan terhadap niat menggunakan bank digital syariah pada masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang memiliki jumlah, karakteristik dan sifat tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai bahan penelitian, populasi dianalisis dan dipelajari guna memperoleh kesimpulan yang relevan (Sodik & Siyoto, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel merujuk pada sekelompok kecil dari populasi yang memiliki karakteristik dan bersifat tertentu yang sesuai dengan populasi secara keseluruhan. Sampel yang diambil harus mampu mencerminkan kondisi populasi secara akurat (Sodik & Siyoto, 2015). Dalam penelitian yang menggunakan sampel, hanya sebagian populasi yang diteliti bukan keseluruhan anggota populasi (Rahmadi, S.Ag., 2011).

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu metode yang memungkinkan peneliti menentukan sampel berdasarkan tujuan penelitian dan karakteristik populasi. Adapun metode yang diterapkan dalam *purposive sampling*, yang berarti pemilihan sampel dilakukan secara selektif berdasarkan kriteria atau pertimbangan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Dr. Sulaiman Saat & Dr. Sitti Mania, 2020).

Sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki KTP atau berusia 17 tahun ke atas

2. Masyarakat berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Mengetahui tentang bank digital syariah
4. Pernah menggunakan atau memiliki niat menggunakan bank digital syariah dalam melakukan transaksi

Dengan mengacu pada kriteria sampel yang telah diuraikan, penelitian ini melibatkan masyarakat di Daerah istimewa Yogyakarta yang pernah menggunakan dan memiliki niat menggunakan bank digital syariah untuk melakukan transaksi. Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan, penelitian ini menerapkan perhitungan statistik dengan rumusan khusus agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat akurasi yang sesuai (Dr. Sulaiman Saat & Dr. Sitti Mania, 2020). Penetapan jumlah minimum sampel dalam penelitian ini merujuk pada teori Roscoe (1975) yang dikutip dalam buku metodologi penelitian yang ditulis oleh Uma Sekaran (2003). Teori ini menjelaskan bahwa dalam penelitian, ukuran sampel umumnya berada dalam kisaran 30 hingga 500. Sementara itu, apabila sampel dibagi ke dalam beberapa kelompok, misal berjenis kelamin maka jumlah sampel minimal dalam setiap kelompok harus mencapai 30 (Sekaran, 2003). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan ukuran sampel sebanyak 80 sampel masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **F. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yaitu informasi yang diperoleh secara langsung dari individu atau responden yang berperan sebagai sumber utama. Pengumpulan data dilakukan tanpa perantara, sehingga

informasi yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian (Totok Rudianto et al., 2020). Data primer merujuk pada data asli yang dikumpulkan langsung dari sumber utama, seperti melalui distribusi kuesioner. Data ini bersifat terbaru dan mutakhir, sehingga dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan kondisi saat penelitian dilakukan (Sodik & Siyoto, 2015). Oleh karena itu, data primer dapat diartikan sebagai data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama dalam penelitian. Pada penelitian ini, data tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara online menggunakan platform menggunakan platform Google Formulir.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data menjadi salah satu aspek krusial dalam sebuah penelitian (Sodik & Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan teknik kuesioner yang dibagikan secara daring melalui Google Formulir kepada responden. Menurut Sugiyono (2015), kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar mereka memberikan jawaban yang sesuai dengan sudut pandang mereka (Ibrahim et al., 2018). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yang berarti bahwa jawaban telah disusun oleh peneliti dan responden hanya dapat menjawab dengan memilih dari opsi yang telah ditentukan tanpa dapat memberikan jawaban lain di luar dari pilihan yang telah disediakan (Dr. Sulaiman Saat & Dr. Sitti Mania, 2020).

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan variabel persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, sikap terhadap

penggunaan (*attitude toward using*), niat dalam menggunakan bank digital serta faktor risiko dan kepercayaan dalam menggunakan bank digital syariah sebagai sarana transaksi. pengukuran dalam kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan metode *continuous rating scale* untuk variabel-variabel tersebut. Metode *continuous rating scale* dipilih karena mampu menghasilkan nilai dalam bentuk rasio dan mengatasi berbagai kendala yang sering muncul akibat penggunaan skala Likert, yang pada dasarnya merupakan skala ordinal kualitatif. Dengan demikian, *continuous rating scale* memungkinkan analisis data yang lebih akurat termasuk dalam penerapan operasi aritmetika (Anton Priyo Nugroho, 2015). Selain itu, skala Likert sering kali memengaruhi persepsi responden dalam menjawab, sehingga informasi yang diperoleh bisa menjadi kurang akurat atau bahkan terdistorsi akibat terbatasnya pilihan jawaban yang tersedia. Menurut Nugroho (2015) *continuous rating scale* merupakan skala rasio yang tidak mengalami kendala dalam operasi aritmatika apapun, termasuk dalam penerapan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM). Penggunaan *continuous rating scale* sangat sesuai untuk estimasi *maximum likelihood*, yang memerlukan data dalam bentuk skala rasio atau interval agar hasil analisis lebih valid dan dapat diandalkan (Anton Priyo Nugroho, 2015).

Berdasarkan berbagai pertimbangan sebelumnya, penelitian ini menerapkan *continuous rating scale* sebagai jawaban dalam instrument penelitian. Responden diminta untuk menilai suatu objek dengan memberi tanda pada posisi yang mereka anggap paling tepat dan merepresentasikan pandangan mereka. Dalam pendekatan ini, responden memiliki fleksibilitas dalam menentukan tanda lokasi tertentu bahkan jika lokasi

tersebut tidak secara eksplisit disediakan oleh peneliti (Nugroho et al., 2019).

Jawaban responden akan disajikan dalam bentuk skala dari 1 hingga 10 meskipun penelitian lain menggunakan skala yang lebih luas seperti 10 hingga 100. Setelah itu, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan yangtelah disusun sebelumnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ditampilkan dalam format sebagai berikut :

|                     |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     | 6                     | 7                     | 8                     | 9                     | 10                    |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

Gambar 3.1 Lembar Jawaban Kuesioner Penelitian

#### H. Definisi Konseptual Variabel dan Operasional Variabel

Konseptual dalam penelitian berfungsi sebagai elemen yang memberikan pemahaman terkait suatu konsep yang berkaitan dengan karakteristik masalah yang dikaji, sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman yang selaras mengenai penelitian tersebut (Dr. Umar Suryadi Bakry, 2019). Variabel operasional merupakan pedoman yang memberikan instruksi lengkap tentang aspek yang harus diperhatikan dan diukur dalam penelitian, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi dengan tepat elemenelemen yang perlu diamati pada suatu variabel (Sugiarto, 2016). Berdasarkan pendapat Sugiyono (2014), variabel operasional mencakup sejumlah item yang dijadikan bagian dari instrument penelitian untuk dikaji. Dalam penelitian ini, variabel konseptual dan operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

*Tabel 3 1Konseptual dan Operasional*

| No. | Variabel                     | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                  | Indikator                                                                     |
|-----|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Persepsi Kemudahan (X1)      | Persepsi individu mengenai penggunaan sistem teknologi informasi yang sederhana dan mudah diakses dengan keyakinan bahwa sistem tersebut tidak akan menimbulkan kesulitan saat digunakan dikemudian hari.                                                 | Sederhana dalam pengoperasiannya                                              |
|     |                              |                                                                                                                                                                                                                                                           | Cepat dipelajari                                                              |
|     |                              |                                                                                                                                                                                                                                                           | Jelas serta mudah dipahami                                                    |
|     |                              |                                                                                                                                                                                                                                                           | Bisa dikelola dengan baik                                                     |
| 2.  | Persepsi Kebermanfaatan (X2) | Keyakinan individu terhadap penerapan sistem teknologi informasi yang dapat meningkatkan efektifitas serta mempercepat proses kerja, sehingga produktivitas dan hasil kerja pengguna semakin optimal. Hal ini berkontribusi pada peningkatan ketertarikan | Mempercepat penyelesaian tugas sehingga lebih efisien dalam menggunakan waktu |
|     |                              |                                                                                                                                                                                                                                                           | Mengurangi upaya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan                |
|     |                              |                                                                                                                                                                                                                                                           | Menekan pengeluaran agar hemat biaya                                          |
|     |                              |                                                                                                                                                                                                                                                           | Memberikan manfaat yang besar bagi pengguna                                   |

|    |                        |                                                                                                                                                         |                                                        |
|----|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
|    |                        | konsumen dalam menggunakan sistem teknologi.                                                                                                            | Meningkatkan kualitas serta hasil pekerjaan            |
| 3. | Sikap Menggunakan (X3) | Reaksi individu baik berupa penerimaan maupun penolakan yang timbul karena pemanfaatan sistem teknologi informasi dalam menjalankan tugas pekerjaannya. | Merasa nyaman saat memanfaatkan teknologi              |
|    |                        |                                                                                                                                                         | Keputusan cerdas dalam memilih untuk menggunakan       |
|    |                        |                                                                                                                                                         | Memberikan pengalaman yang menyenangkan saat digunakan |
| 4. | Risiko (X4)            | Pandangan negative seseorang terhadap suatu aktivitas yang didasarkan pada potensi munculnya konsekuensi yang merugikan                                 | Kemungkinan terjadinya risiko                          |
|    |                        |                                                                                                                                                         | Pencurian data                                         |
|    |                        |                                                                                                                                                         | Kemungkinan terjadi risiko biaya tinggi                |
|    |                        |                                                                                                                                                         | Kemungkinan terjadi risiko penipuan                    |
| 5. | Kepercayaan (X5)       | Merujuk pada keyakinan individu terhadap kendala bank dalam menjamin keamanan serta menjaga kerahasiaan akun nasabah                                    | Menjaga kerahasiaan data dan informasi pribadi         |
|    |                        |                                                                                                                                                         | Melindungi transaksi                                   |
|    |                        |                                                                                                                                                         | Memberikan layanan sesuai prinsip syariah              |
|    |                        |                                                                                                                                                         | Beroperasi secara transparan                           |

|    |                         |                                                                                |                                                                        |
|----|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 6. | Niat Menggunakan<br>(Y) | Keinginan atau kecenderungan seseorang untuk memanfaatkan bank digital syariah | Berencana untuk memakai aplikasi                                       |
|    |                         |                                                                                | Menyarankan penggunaan aplikasi kepada orang lain                      |
|    |                         |                                                                                | Memiliki keinginan untuk memanfaatkan layanan                          |
|    |                         |                                                                                | Bertekad untuk terus serta rutin menggunakan produk di waltu mendatang |
|    |                         |                                                                                | Lebih memilih untuk selalu menggunakan                                 |

## I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat yang membantu dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Zainal Arifin (2011), instrument penelitian atau alat pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan, menguji dan menyelidiki permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2015) menekankan bahwa dalam enelitian kuantitatif, kualitas instrument bergantung pada validitas dan reliabilitasnya, serta keakuratan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data. Namun, meskipun instrument telah diuji validitasnya dan reliabilitasnya hasil data yang diperoleh mungkin tidak akurat jika teknik pengumpulan data tidak dilakukan dengan benar (Ibrahim et al., 2018). Struktur instrument penelitian bergantung pada teknik pengumpulan data yang diterapkan.

Jika menggunakan metode kuesioner, instrument yang digunakan berupa angket atau formulir pertanyaan.

Menurut Umar (2003) kuesioner merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis dalam penelitian guna mendapatkan hasil yang lebih terperinci. Sementara itu, Nasehudin dan Gozali (2012) menyatakan bahwa tujuan utama dari penyebaran kuesioner adalah memperoleh informasi yang valid, tepat dan dapat diandalkan sesuai dengan tujuan penelitian (Pranatha, 2021). Instrumen penelitian dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yang menerapkan skala *continuous rating scale* dengan rentang nilai dari 1 hingga 10. Skala ini berfungsi untuk mengukur pandangan, sikap serta persepsi individu atau kelompok terhadap suatu topik penelitian. Pilihan jawaban dalam skala ini bersifat berlawanan (bipolar) dengan angka 1 mewakili ketidaksetujuan yang sangat kuat, sedangkan angka 10 menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi.

Berikut merupakan rincian dari setiap variabel yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan instrument penelitian, baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Indikator-indikator tersebut meliputi:

*Tabel 3 2Instrumen Penelitian*

| No. | Variabel                      | Indikator                        | Sumber       | Item |
|-----|-------------------------------|----------------------------------|--------------|------|
| 1.  | Persepsi<br>Kemudahan<br>(X1) | Sederhana dalam pengoperasiannya | Davis (1989) | 1-2  |
|     |                               | Cepat dipelajari                 |              | 3    |
|     |                               | Jelas serta mudah dipahami       |              | 4    |
|     |                               | Bisa dikelola dengan baik        |              | 5    |

|    |                              |                                                                               |              |   |
|----|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------|---|
| 2. | Persepsi Kebermanfaatan (X2) | Mempercepat penyelesaian tugas sehingga lebih efisien dalam menggunakan waktu | Davis (1989) | 6 |
|    |                              | Mengurangi upaya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan                |              | 7 |

|    |                        |                                                        |                                                   |    |
|----|------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----|
|    |                        | Menekan pengeluaran agar hemat biaya                   | Nursiah (2017)                                    | 8  |
|    |                        | Memberikan manfaat yang besar bagi pengguna            |                                                   | 9  |
|    |                        | Meningkatkan kualitas serta hasil pekerjaan            |                                                   | 10 |
| 3. | Sikap Menggunakan (X3) | Merasa nyaman saat memanfaatkan teknologi              | Wahyudi et al., (2021)                            | 11 |
|    |                        | Keputusan cerdas dalam memilih untuk menggunakan       | Wu dan Chen (2017)                                | 12 |
|    |                        | Memberikan pengalaman yang menyenangkan saat digunakan | Kusuma dan Susilowati (2007) dan Yahyapour (2008) | 13 |
| 4. | Risiko (X4)            | Kemungkinan terjadinya gangguan                        | Chellappa dan Pavlou (2002)                       | 14 |
|    |                        | Pencurian dana                                         |                                                   | 15 |
|    |                        | Kemungkinan terjadinya risiko                          |                                                   | 16 |

|    |                      |                                                                        |                          |    |
|----|----------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----|
|    |                      | Kemungkinan terjadinya risiko penipuan                                 |                          | 17 |
| 5. | Kepercayaan (X5)     | Menjaga kerahasiaan data dan informasi pribadi                         | Simatupang et al. (2024) | 18 |
|    |                      | Memberikan layanan sesuai prinsip syariah                              |                          | 19 |
|    |                      | Beroperasi secara transparan                                           |                          | 20 |
|    |                      |                                                                        |                          | 21 |
| 6. | Niat Menggunakan (Y) | Berencana untuk memakai aplikasi                                       | Davis (1989)             | 22 |
|    |                      | Menyarankan penggunaan aplikasi kepada orang lain                      |                          | 23 |
|    |                      | Memiliki keinginan untuk memanfaatkan layanan aplikasi                 | Bhattacharjee (2001)     | 24 |
|    |                      | Bertekad untuk terus serta rutin menggunakan produk di waktu mendatang |                          | 25 |
|    |                      | Lebih memilih untuk selalu menggunakan                                 | Pavlou (2012)            | 26 |

## J. Uji Instrumen Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses evaluasi yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu item dalam kuesioner

penelitian memiliki tingkat keabsahan yang memadai. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur dapat menangkap dan mengukur fenomena yang diteliti secara akurat. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila mampu memperoleh serta menyajikan data yang sesuai dengan hasil uji validitas yang telah dilakukan (Ibrahim et al., 2018). Uji validitas dilakukan untuk menilai tingkat keakuratan dan kelayakan setiap pertanyaan dalam mengukur suatu variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2012) data dapat dianggap valid jika data yang dikumpulkan memiliki kesesuaian dengan kondisi sebenarnya yang terdapat pada objek penelitian tanpa mengalami perubahan atau penyimpangan.

Dalam penelitian ini, validitas pertanyaan dalam kuesioner diuji menggunakan perangkat lunak SPSS 30. Untuk menentukan keabsahan skor setiap butir pertanyaan, digunakan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $r$  yang diperoleh. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar ( $>$ ) dari  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka butir pertanyaan dianggap valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil ( $<$ ) dari  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka pernyataan dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai alat ukur (Angela, 2020). Penelitian ini memperoleh 80 responden dengan demikian sesuai dengan table signifikansi 5% untuk  $r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,220. Berikut hasil perhitungan untuk setiap butir instrument kuesioner pada variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi kebermanfaatan (X2), sikap menggunakan (X3), persepsi risiko (X4), kepercayaan penggunaan (X5) dan niat penggunaan (Y).

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

| No. | Variabel                           | Item | Item-rest<br>Correlation<br>( $r_{hitung}$ ) | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|-----|------------------------------------|------|----------------------------------------------|-------------|------------|
| 1.  | Persepsi<br>Kemudahan<br>(X1)      | 1    | 0,639                                        | 0,220       | Valid      |
| 2.  |                                    | 2    | 0,544                                        | 0,220       | Valid      |
| 3.  |                                    | 3    | 0,629                                        | 0,220       | Valid      |
| 4.  |                                    | 4    | 0,649                                        | 0,220       | Valid      |
| 5.  |                                    | 5    | 0,614                                        | 0,220       | Valid      |
| 6.  | Persepsi<br>Kebermanfaatan<br>(X2) | 6    | 0,672                                        | 0,220       | Valid      |
| 7.  |                                    | 7    | 0,681                                        | 0,220       | Valid      |
| 8.  |                                    | 8    | 0,670                                        | 0,220       | Valid      |
| 9.  |                                    | 9    | 0,589                                        | 0,220       | Valid      |
| 10. |                                    | 10   | 0,661                                        | 0,220       | Valid      |
| 11. | Sikap<br>Menggunakan<br>(X3)       | 11   | 0,801                                        | 0,220       | Valid      |
| 12. |                                    | 12   | 0,705                                        | 0,220       | Valid      |
| 13. |                                    | 13   | 0,732                                        | 0,220       | Valid      |
| 14. | Risiko (X4)                        | 14   | 0,676                                        | 0,220       | Valid      |
| 15. |                                    | 15   | 0,589                                        | 0,220       | Valid      |
| 16. |                                    | 16   | 0,659                                        | 0,220       | Valid      |
| 17. |                                    | 17   | 0,609                                        | 0,220       | Valid      |
| 18. | Kepercayaan<br>(X5)                | 18   | 0,783                                        | 0,220       | Valid      |
| 19. |                                    | 19   | 0,760                                        | 0,220       | Valid      |
| 20. |                                    | 20   | 0,697                                        | 0,220       | Valid      |
| 21. |                                    | 21   | 0,681                                        | 0,220       | Valid      |
| 22. |                                    | 22   | 0,827                                        | 0,220       | Valid      |
| 23. |                                    | 23   | 0,805                                        | 0,220       | Valid      |
| 24. |                                    | 24   | 0,778                                        | 0,220       | Valid      |

|     |                    |    |       |       |       |
|-----|--------------------|----|-------|-------|-------|
| 25. | Niat               | 25 | 0,750 | 0,220 | Valid |
| 26. | Menggunakan<br>(Y) | 26 | 0,803 | 0,220 | Valid |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Hasil uji validitas terhadap 26 jawaban responden yang ditampilkan dalam table 3.3 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas. Hal ini dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  lebih tinggi dari pada  $r_{tabel}$ . Dengan demikian, tidak ada pertanyaan yang perlu dihapus dan semuanya dapat digunakan sebagai alat ukur dalam model pengujian.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu kuesioner dapat dijadikan sebagai alat ukur yang konsisten dalam merepresentasikan variabel atau konstruk yang diteliti. Uji ini diterapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah terbukti valid sebelumnya. Reliabilitas mengacu pada sejauh mana data yang diperoleh stabil dan konsisten dalam setiap pengukuran. Data dianggap reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner tetap stabil dalam jangka waktu tertentu, sehingga dapat diandalkan dan memberikan prediksi akurat (V. Wiratna Sujarweni, 2015). Instrumen penelitian yang memiliki reliabilitas tinggi akan semakin stabil dan dapat diandalkan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini memanfaatkan software SPSS 30 dengan menilai Cronbach's Alpha dan *McDonald's Omega*. Mengacu pada studi Andrew F. Hayes & Jacob J. Coutts (2020), *McDonald's Omega* digunakan

sebagai alternative karena lebih responsive terhadap berbagai pendekatan dalam reliabilitas serta menghasilkan estimasi yang lebih konsisten dibandingkan *Cronbach's Alpha* (Hayes & Coutts, 2020). Menurut Ghazali (2011) sebuah pertanyaan dalam instrument penelitian dikatakan reliabel jika hasil pengujiannya memenuhi kriteria dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar ( $>$ ) dari 0,06 (Sugianto, 2016).

Tabel di bawah ini menyajikan hasil perhitungan terkait variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi kebermanfaatan (X2), sikap menggunakan (X3), persepsi risiko (X4), kepercayaan penggunaan (X5) dan niat menggunakan (Y).

*Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas*

| No. | Variabel                     | Cronbach's Alpha | Keterangan      |
|-----|------------------------------|------------------|-----------------|
| 1.  | Persepsi Kemudahan (X1)      | 0,817            | <i>Reliable</i> |
| 2.  | Persepsi Kebermanfaatan (X2) | 0,788            | <i>Reliable</i> |
| 3.  | Sikap Menggunakan (X3)       | 0,784            | <i>Reliable</i> |
| 4.  | Risiko (X4)                  | 0,867            | <i>Reliable</i> |
| 5.  | Kepercayaan (X5)             | 0,900            | <i>Reliable</i> |
| 6.  | Niat Menggunakan (Y)         | 0,936            | <i>Reliable</i> |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditampilkan dalam table 3.4 seluruh enam variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi 0,6. Oleh karena itu, variabel

persepsi kemudahan (X1), persepsi kebermanfaatan (X2), sikap menggunakan (X3), risiko (X4), kepercayaan (X5) dan niat menggunakan (Y) dikategorikan reliabel dan dapat dijadikan instrument penelitian, baik dalam penelitian ini maupun penelitian selanjutnya.

## **K. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas Residual**

Pengujian uji normalitas residual bertujuan untuk mengevaluasi apakah residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Untuk mengetahuinya, dapat dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized*. Jika data tersebar mengikuti garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi syarat normalitas dan dapat digunakan dalam memprediksi variabel bebas. Sebaliknya, jika tidak mengikuti pola tersebut maka model kurang sesuai untuk digunakan (Ghozali, 2016). Metode alternative dalam pengujian normalitas adalah menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Asym Sig 2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data memiliki distribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Asym Sig 2-tailed) kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

*Tabel 3 5Hasil Uji Normalitas*

|                        | <i>Unstandardize d Residual</i> |
|------------------------|---------------------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,051                           |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table yang disajikan di atas, hasil uji Kolmogorov-Smirnov memperoleh nilai 0,051 yang menunjukkan bahwa signifikansinya lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa distribusi residual dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah kondisi dimana variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sangat kuat atau mendekati sempurna. Model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika terdapat hubungan linear yang sempurna di antara sebagian atau seluruh variabel independen dalam fungsi regresi. Untuk mendeteksi multikolinearitas, dapat diperiksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model dianggap bebas dari multikolinearitas (MARDIATMOKO, 2020).

*Tabel 3 6Hasil Uji Multikolinearitas*

| <b>No.</b> | <b>(Constant)</b>                  | <b>Collinearity<br/>Tolerance<br/>(Tolerance &gt; 0,1)</b> | <b>Statistics VIF<br/>(VIF &lt; 10)</b> |
|------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1.         | Persepsi Kemudahan<br>(X1)         | 0,373                                                      | 2,684                                   |
| 2.         | Persepsi<br>Kebermanfaatan<br>(X2) | 0,311                                                      | 3,218                                   |
| 3.         | Sikap Menggunakan<br>(X3)          | 0,326                                                      | 3,069                                   |
| 4.         | Risiko (X4)                        | 0,574                                                      | 1,742                                   |
| 5.         | Kepercayaan (X5)                   | 0,366                                                      | 2,730                                   |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table di atas, menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas menghasilkan nilai tolerance variabel bebas yang lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF yang seluruhnya dibawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

### **c. Uji Heteroskedastistas**

Uji Heteroskedastisitas terjadi ketika varian residual tidak sama untuk setiap pengamatan dalam model regresi. Uji Glejser digunakan untuk mendeteksi masalah ini dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Residual adalah perbedaan antara nilai actual variabel Y dan nilai yang diprediksi, sedangkan absolut mengacu pada nilai

mutlaknya (selalu positif). Jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan antara variabel independen dan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka model dianggap bebas dari heteroskedestistas (MARDIATMOKO, 2020). Sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

*Tabel 3 7Hasil Uji Heteroskedestitas*

| No. | Model<br>(Constant)          | Sig.  |
|-----|------------------------------|-------|
| 1.  | Persepsi Kemudahan (X1)      | 0,993 |
| 2.  | Persepsi Kebermanfaatan (X2) | 0,732 |
| 3.  | Sikap Menggunakan (X3)       | 0,210 |
| 4.  | Risiko (X4)                  | 0,910 |
| 5.  | Kepercayaan (X5)             | 0,567 |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table hasil di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi keteroskedastistas, mengingat seluruh variabel memiliki nilai signifikansi yang melebihi 0,05.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan Regresi Linear Berganda menggunakan software SPSS 30. Regresi Linear Berganda, model ini menyusun hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) dalam bentuk persamaan regresi. Uji regresi linear berganda bertujuan untuk memperkirakan nilai variabel dependen (Y) jika nilai variabel independen diketahui. Selain itu, metode

ini juga digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh persepsi kemudahan (X1), persepsi kebermanfaatan (X2), sikap terhadap penggunaan (X3), risiko (X4) dan kepercayaan (X5) terhadap niat menggunakan (Y) bank digital syariah.

Bentuk persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Niat menggunakan bank digital syariah  
(variabel terikat)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X1 : Persepsi kemudahan

X2 : Persepsi kebermanfaatan

X3 : Sikap menggunakan

X4 : Risiko

X5 : kepercayaan

e : error

#### **4. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis berfungsi sebagai metode untuk menilai sejauh mana pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, sikap menggunakan, risiko dan kepercayaan terhadap niat menggunakan bank digital syariah. Pengujian ini mencakup Uji t, Uji F dan koefisien determinasi  $R^2$  yang dilakukan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

a. Uji t

Pengujian t bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen (X) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y). adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan terkait hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi t lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji F

Pengujian F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). adapun kriteria untuk menentukan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 (5%) maka variabel independen (X) secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi F lebih dari 0,05 (5%) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi variabel endogen serta mengukur pengaruh variabel eksogen terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Jika  $R^2$  rendah, maka variabel eksogen hanya memiliki peran yang terbatas dalam menerangkan variasi variabel endogen. Namun, jika  $R^2$  mendekati angka 1 ini menandakan adanya hubungan yang kuat antara variabel eksogen dan variabel endogen. Selain itu, hal tersebut juga menunjukkan bahwa variabel eksogen telah memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel endogen dalam penelitian ini (Ghozali, 2018).

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini melibatkan 80 responden dari kalangan masyarakat umum yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk memastikan bahwa responden yang mengisi kuesioner telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, peneliti menerapkan mekanisme penyaringan (*screening*) pada bagian awal kuesioner yang disebarakan melalui Google Form. Responden diminta menjawab pertanyaan awal terkait usia minimal 17 tahun atau memiliki KTP, berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, mengetahui tentang bank digital syariah, serta pernah menggunakan atau memiliki niat menggunakan layanan bank digital syariah. Hanya responden yang menjawab sesuai dengan seluruh kriteria tersebut yang dapat melanjutkan pengisian kuesioner. Langkah ini dilakukan untuk meminimalisasi kesalahan data serta memastikan bahwa setiap responden relevan dengan fokus penelitian. Karakteristik responden dapat dikategorikan berdasarkan usia, tingkat pendidikan terakhir, domisili, pekerjaan dan faktor lainnya sebagaimana dijelaskan berikut ini:

#### **A. Karakteristik Responden**

##### **1. Jenis Kelamin**

Klasifikasi untuk jenis kelamin responden dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

*Tabel 4. 1Jenis Kelamin*

| <b>No.</b>   | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------|----------------------|---------------|-----------------------|
| 1.           | Laki-laki            | 41            | 51,2%                 |
| 2.           | Perempuan            | 39            | 48,8%                 |
| <b>Total</b> |                      | <b>80</b>     | <b>100%</b>           |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table di atas, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan persentase sebesar 51,2% dari keseluruhan responden. Sedangkan sisanya yakni 39 responden atau 48,8% dari total 80 responden merupakan perempuan.

## 2. Usia

Klasifikasi untuk usia responden dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

*Tabel 4. 2Usia*

| No.          | Usia        | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|-------------|-----------|----------------|
| 1.           | 17-19 tahun | 4         | 5%             |
| 2.           | 20-22 tahun | 5         | 6,3%           |
| 3.           | 23-25 tahun | 54        | 67,5%          |
| 4.           | 26-28 tahun | 17        | 21,3%          |
| <b>Total</b> |             | <b>80</b> | <b>100%</b>    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada dalam rentang usia 23-25 tahun, yaitu sebanyak 67,5%. Selain itu, kelompok usia 26-28 tahun juga cukup dominan dengan persentase sebesar 21,3% dari total responden. Dengan demikian, sebanyak 5% dan 6,3% dari total 80 responden berada dalam rentang usia 17-19 tahun dan 20-22 tahun. Hal ini dapat terjadi karena usia 23 hingga 25 tahun termasuk dalam kategori usia produktif yang mulai memasuki dunia kerja, sehingga sesuai dengan kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selain itu, kelompok usia tersebut juga lebih mudah dijangkau oleh peneliti.

### 3. Pendidikan Terakhir

Klasifikasi untuk pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

*Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir*

| No.          | Pendidikan Terakhir | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|-----------|----------------|
| 1.           | SMA/Sederajat       | 23        | 28,7%          |
| 2.           | Diploma 1/2/3       | 5         | 6,3%           |
| 3.           | Sarjana 1/2/3       | 52        | 65%            |
| <b>Total</b> |                     | <b>80</b> | <b>100%</b>    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table di atas, mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari lulusan Sarjana 1, 2 dan 3 dengan persentasi 65% atau sebanyak 52 orang. Sementara itu, lulusan SMA/Sederajat menempati urutan kedua dengan proporsi 28,7%. Adapun sisanya, yaitu sebesar 6,3% dari total responden merupakan lulusan Diploma 1, 2 dan 3.

### 4. Domisili

Klasifikasi untuk domisili responden dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

*Tabel 4. 4Domisili*

| No.          | Domisili     | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|--------------|-----------|----------------|
| 1.           | Sleman       | 47        | 58,8%          |
| 2.           | Yogyakarta   | 10        | 12,5%          |
| 3.           | Bantul       | 13        | 16,2%          |
| 4.           | Gunung Kidul | 7         | 8,8%           |
| 5.           | Kulon Progo  | 3         | 3,7%           |
| <b>Total</b> |              | <b>80</b> | <b>100%</b>    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Sleman, Yogyakarta, Bantul, Gunung Kidul dan Kulon Progo. Sebagian besar responden bertempat tinggal di Sleman dengan persentase mencapai 58,8% atau sebanyak 47 orang. Bantul menjadi daerah dengan responden terbanyak kedua, yaitu sebesar 16,2%. Sementara itu, responden lainnya tersebar di Yogyakarta (12,5%), Gunung Kidul (8,8%) dan Kulon Progo (3,7%).

## 5. Pekerjaan

Klasifikasi untuk pekerjaan responden dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

*Tabel 4. 5 Berdasarkan Pekerjaan*

| No.          | Pekerjaan             | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------|-----------|----------------|
| 1.           | Mahasiswa             | 30        | 37,5%          |
| 2.           | Pegawai Negeri/Swasta | 19        | 23,8%          |
| 3.           | Pengusaha             | 7         | 8,8%           |
| 4.           | Lainnya               | 24        | 30%            |
| <b>Total</b> |                       | <b>80</b> | <b>100%</b>    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table di atas, mayoritas responden dalam penelitian ini bekerja sebagai mahasiswa dengan persentase mencapai 37,5%. Pekerjaan lain yang telah menghasilkan pendapatan sendiri menempati posisi kedua dengan 30% responden. Sementara itu, sebanyak 23,8% responden bekerja sebagai pegawai negeri dan/atau swasta setara dengan 19 orang. Adapun profesi sebagai pengusaha mencakup 8,8% atau sebanyak 7 responden.

## 6. Memiliki dan Menggunakan Bank Digital Syariah

Klasifikasi untuk pekerjaan responden dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

*Tabel 4. 6Kepemilikan Bank Digital Syariah*

| No.          | Memiliki Bank Digital Syariah | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------------|-----------|----------------|
| 1.           | Ya                            | 73        | 91,2%          |
| 2.           | Tidak                         | 7         | 8,8%           |
| <b>Total</b> |                               | <b>80</b> | <b>100%</b>    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table di atas, sebanyak 73 responden atau 91,2% dari total keseluruhan responden telah memiliki serta menggunakan layanan bank digital syariah. Sementara itu, sebanyak 7 responden atau 8,8% lainnya tidak menggunakan bank digital syariah pada saat pengisian kuesioner. Meskipun demikian, mereka memiliki keinginan untuk mendaftar dan membuat akun karena tertarik memanfaatkan layanan bank digital syariah sebagai salah satu opsi transaksi keuangan mereka.

## 7. Sudah Melakukan Transaksi di bank Digital Syariah

Klasifikasi untuk melakukan transaksi dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

*Tabel 4. 7Melakukan Transaksi*

| No. | Melakukan Transaksi | Jumlah | Persentase (%) |
|-----|---------------------|--------|----------------|
| 1.  | Sudah               | 79     | 98,8%          |
| 2.  | Belum               | 1      | 1,2%           |

|              |           |             |
|--------------|-----------|-------------|
| <b>Total</b> | <b>80</b> | <b>100%</b> |
|--------------|-----------|-------------|

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table di atas, mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu 79 responden dari 80 responden telah melakukan transaksi melalui bank digital syariah. Sementara itu, hanya 1 responden yang belum pernah menggunakan layanan tersebut. Jika dibandingkan, jumlah responden yang belum melakukan transaksi sangat kecil dibandingkan dengan yang sudah bertransaksi. Penulis berpendapat bahwa hal ini mungkin disebabkan oleh beragamnya pilihan perbankan konvensional yang tersedia. Namun, terdapat kemungkinan faktor lain yang memengaruhi keputusan tersebut, meskipun tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 8. Tujuan Utama Menggunakan Bank Digital Syariah

Klasifikasi untuk tujuan penggunaan dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

*Tabel 4. 8Tujuuan Penggunaan*

| <b>No.</b>   | <b>Tujuan Penggunaan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------|--------------------------|---------------|-----------------------|
| 1.           | Transaksi                | 53            | 66,3%                 |
| 2.           | Tabungan                 | 20            | 25%                   |
| 3.           | Bisnis                   | 7             | 8,7%                  |
| <b>Total</b> |                          | <b>80</b>     | <b>100%</b>           |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table di atas, sebagian besar responden memilih bank digital syariah untuk keperluan transaksi dengan persentase 66,3% atau setara dengan 53 responden. Sementara itu, tujuan utama kedua dalam penggunaan bank

digital syariah adalah sebagai tabungan yang mencakup 25% atau 20 responden. Adapun sisanya, sebanyak 8,7% memanfaatkan layanan tersebut untuk keperluan bisnis.

## 9. Lama Penggunaan Bank Digital Syariah

Klasifikasi untuk tujuan penggunaan dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

*Tabel 4. 9Lamanya Penggunaan*

| No.          | Lama Penggunaan   | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|-------------------|-----------|----------------|
| 1.           | < 6 bulan         | 15        | 18,8%          |
| 2.           | 7 bulan – 1 tahun | 20        | 25%            |
| 3.           | > 1 tahun         | 45        | 56,2%          |
| <b>Total</b> |                   | <b>80</b> | <b>100%</b>    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table di atas, mayoritas responden telah menggunakan bank digital syariah selama lebih dari satu tahun dengan total 45 responden atau setara dengan 56,2%. Di posisi kedua sebanyak 20 responden atau 25% menggunakan layanan tersebut dalam rentang waktu 7 bulan hingga satu tahun. Sementara itu, 15 responden lainnya atau 18,8% telah menggunakan bank digital syariah selama kurang dari 6 bulan.

## 10. Pendapatan atau Penghasilan

Klasifikasi untuk pendapatan atau penghasilan responden dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

*Tabel 4. 10Pendapatan*

| No. | Pendapatan       | Jumlah | Persentase (%) |
|-----|------------------|--------|----------------|
| 1.  | <Rp. 1.000.000,- | 5      | 6,3%           |

|              |                               |           |             |
|--------------|-------------------------------|-----------|-------------|
| 2.           | Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000   | 13        | 16,3%       |
| 3.           | Rp 1.500.001 – Rp 2.500.000,- | 18        | 22,5%       |
| 4.           | Rp 2.500.001 – Rp 4.000.000,- | 25        | 31,2%       |
| 5.           | >Rp 4.000.000,-               | 19        | 23,8%       |
| <b>Total</b> |                               | <b>80</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table di atas, sebagian besar responden memiliki rata-rata penghasilan bulanan antara Rp 2.500.001 hingga Rp 4.000.000, dengan persentase 31,2%. Kemudian sebanyak 23,8% responden memperoleh pendapatan lebih dari Rp 4.000.001 perbulan. Sebanyak 6,3% responden memiliki penghasilan kurang dari Rp 1.000.000, sementara 16,3% responden berada dalam kisaran Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000. Adapun 22,5% responden lainnya memiliki pendapatan bulanan antara Rp 1.500.001 hingga Rp 2.500.000.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Regresi Linear Berganda**

Pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah serta tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Disebut regresi linear berganda karena terdapat lebih dari satu variabel bebas atau terikat dalam analisis. Hasil dari pengujian ini disajikan dalam table berikut:

*Tabel 4. 11 Uji Regresi Linear Berganda*

| <b>Variabel</b>              | <b>Koefisien Regresi</b> | <b>t-hitung</b> | <b>Sig.</b> |
|------------------------------|--------------------------|-----------------|-------------|
| (constant)                   | -9,346                   | -2,183          | 0,032       |
| Persepsi kemudahan (X1)      | -0,164                   | -1,032          | 0,305       |
| Persepsi kebermanfaatan (X2) | 0,325                    | 2,127           | 0,037       |
| Sikap menggunakan (X3)       | 1,024                    | 4,238           | <0,001      |
| Risiko (X4)                  | 0,73                     | 0,546           | 0,587       |
| Kepercayaan (X5)             | 0,445                    | 2,432           | 0,17        |

|                |        |
|----------------|--------|
| F-Hitung       | 33,685 |
| Sig.           | <0,001 |
| R <sup>2</sup> | 0,695  |
| R              | 0,834  |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Persamaan regresi linear menurut Riduwan dan Sunarto adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = -9,346 - 0,164X_1 + 0,325X_2 + 1,024X_3 + 0,073X_4 + 0,445X_5 + e$$

Mengacu pada persamaan regresi linear yang telah disajikan, berikut adalah hasil dari pengujian linear yang diperoleh:

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh adalah -9,346 dengan signifikansi 0,032 yang berarti bahwa ketika semua variabel independen bernilai 0 maka variabel niat menggunakan tetap memiliki nilai -9,346.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel persepsi kemudahan (X1) sebesar -0,164 dengan signifikansi 0,305 menandakan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan, justru niat menggunakan bank digital syariah semakin menurun, tetapi tidak signifikan.
- 3) Koefisien regresi variabel persepsi kebermanfaatan (X2) sebesar 0,325 dengan signifikansi kurang dari 0,037 menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kebermanfaatan, semakin tinggi niat menggunakan bank digital syariah.
- 4) Variabel sikap menggunakan (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 1,024 dengan signifikansi kurang dari 0,001 yang berarti koefisien positif menunjukkan bahwa semakin positif sikap terhadap bank digital syariah, semakin besar niat menggunakannya.
- 5) Nilai koefisien regresi untuk variabel risiko (X4) adalah 0,037 dengan signifikansi 0,587 yang berarti tidak signifikan. Menandakan bahwa semakin tinggi persepsi risiko, niat

menggunakan (Y) bank digital syariah semakin meningkat tapi tidak signifikan.

- 6) Koefisien regresi variabel kepercayaan (X5) sebesar 0,445 dengan signifikansi 0,017 menandakan koefisien positif dan mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap bank digital syariah maka semakin besar pula niat menggunakan (Y) bank digital syariah dan jika tingkat kepercayaan menurun, niat menggunakan juga ikut menurun.

## **2. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan di atas, pengaruh tersebut dikatakan signifikan juga nilai  $T\text{-statistics} \geq T\text{-tabel}$  (0,220) atau  $p\text{-value} < 0,05$  (5%).

### **a. Uji t (Parsial)**

Uji t atau Uji signifikansi parsial, bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, sikap menggunakan, risiko dan kepercayaan terhadap variabel dependen niat menggunakan bank digital syariah secara individual. Hasil dari uji t dapat disajikan dalam table di bawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji t (Parsial)

| Model                        | Unstandardized Coefficients |           | Standardized Coefficients Beta | T      | Sig.   |
|------------------------------|-----------------------------|-----------|--------------------------------|--------|--------|
|                              | B                           | Std Error |                                |        |        |
| (constant)                   | -9,346                      | 4,280     |                                | -2,183 | 0,032  |
| Persespi Kemudahan (X1)      | -0,164                      | 0,159     | -0,109                         | -1,032 | 0,305  |
| Persepsi Kebermanfaatan (X2) | 0,325                       | 0,153     | 0,245                          | 2,127  | 0,037  |
| Sikap Menggunakan (X3)       | 1,024                       | 0,242     | 0,477                          | 4,238  | <0,001 |
| Risiko (X4)                  | 0,73                        | 0,133     | 0,046                          | 0,546  | 0,587  |
| Kepercayaan (X5)             | 0,445                       | 0,183     | 0,258                          | 2,432  | 0,017  |

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan table 4.12 dapat dijabarkan kesimpulan sebagai berikut:

**1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap niat menggunakan bank digital syariah**

Variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki t-hitung -1,032 dengan nilai signifikansi 0,305 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima dan hipotesis alternative ditolak. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.

**H0 : persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah. H1 : persepsi**

**kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.**

**2. Pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap niat menggunakan bank digital syariah**

Variabel persepsi kebermanfaatan (X2) memiliki t-hitung 2,127 dengan tingkat signifikansi 0,037 yang berada di bawah 0,05. Dengan hasil ini, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel persepsi kebermanfaatan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen niat menggunakan bank digital syariah (Y) dan sesuai dengan hipotesis awal.

**H0 : persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.**

**H1 : persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.**

**3. Pengaruh sikap menggunakan terhadap niat menggunakan bank digital syariah**

Variabel sikap menggunakan (X3) menunjukkan t-hitung 2,127 dengan taraf signifikansi  $< 0,001$  yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel sikap menggunakan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap variabel dependen niat menggunakan bank digital syariah (Y). Hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis awal bahwa sikap menggunakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.

**H0 : Sikap menggunakan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.**

**H1 : sikap menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.**

**4. Pengaruh risiko terhadap niat menggunakan bank digital syariah**

Variabel risiko (X4) memiliki t-hitung nilai 0,546 dengan tingkat signifikansi 0,587 yang lebih besar dari 0,05. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Dengan demikian hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negative terhadap niat menggunakan bank digital syariah

**H0 : persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.**

**H1 : persepsi risiko berpengaruh negative dan signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.**

**5. Pengaruh kepercayaan terhadap niat menggunakan bank digital syariah**

Variabel kepercayaan (X5) memiliki nilai t-hitung 2,432 dengan tingkat signifikansi 0,017 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen niat menggunakan bank digital syariah (Y). Hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa persepsi kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.

**H0 : persepsi kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.**

**H1 : persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.**

### b. Uji F-hitung (Simultan)

Pengujian simultan dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Metode ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05. Jika diperoleh nilai signifikansi  $F_{hitung} < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya signifikan secara simultan.

*Tabel 4. 13 Hasil Uji F-hitung*

| ANOVA                                                                                                         |                |    |             |        |        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----|-------------|--------|--------|
| Model                                                                                                         | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.   |
| Regression                                                                                                    | 4182,188       | 5  | 836,438     | 33,685 | <0,001 |
| Residual                                                                                                      | 1837,500       | 74 | 24,831      |        |        |
| Total                                                                                                         | 6019,687       | 79 |             |        |        |
| a. Dependent Variable: Niat Menggunakan                                                                       |                |    |             |        |        |
| b. Predictors (Constant): Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Sikap menggunakan, Risiko, Kepercayaan |                |    |             |        |        |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan table 4.14 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki dampak terhadap variabel dependen, yaitu niat menggunakan. Dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,001 yang berarti di bawah ambang batas 0,05. Selain itu, hasil uji statistic menghasilkan F-hitung sebesar 33,685. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi kebermanfaatan (X2), sikap menggunakan (X3), risiko (X4), kepercayaan (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel niat menggunakan bank digital syariah (Y).

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen yang terdiri dari persepsi kemudahan (X1), persepsi kebermanfaatan (X2), sikap menggunakan (X3), risiko (X4) dan kepercayaan (X5) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu niat menggunakan (Y). Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan SPSS 30 dapat dilihat dalam tabel berikut:

*Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )*

| <b>Model</b>                                                                                                         | <b><math>R^2</math></b> | <b><i>Adjusted R<sup>2</sup></i></b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|
| Persepsi Kemudahan (X1)<br>Persepsi Kebermanfaatan (X2)<br>Sikap Menggunakan (X3)<br>Risiko (X4)<br>Kepercayaan (X5) | 0,695                   | 0,674                                |

*Sumber: Data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang diperoleh sebesar 0,674 mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 67,4%. Artinya, model regresi ini mampu menjelaskan 67,4% variasi dalam variabel dependen berdasarkan variabel-variabel independen yang digunakan, sedangkan sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini menemukan bahwa tidak semua hipotesis dapat didukung oleh data yang diperoleh. Beberapa variabel independen seperti; persepsi kemudahan dan persepsi risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah.

Pada hipotesis pertama, persepsi kemudahan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan bank digital syariah yang bertentangan dengan beberapa studi sebelumnya. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan penggunaan layanan tersebut. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa bank digital syariah sebaiknya tidak hanya fokus pada kemudahan penggunaan dalam pengembangan aplikasi atau platform. Sebagai gantinya, mereka bisa mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan aspek-aspek lain yang lebih mempengaruhi keputusan penggunaan, seperti persepsi manfaat dan kepercayaan.

Sebaliknya, pada hipotesis kedua persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan bank digital syariah dengan kontribusi sebesar 32,5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, semakin tinggi niat mereka untuk menggunakan layanan tersebut. Penelitian ini mempertegas bahwa manfaat layanan menjadi faktor kunci dalam mendorong adopsi teknologi perbankan syariah. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa bank digital syariah perlu menekankan nilai manfaat yang ditawarkan, seperti kemudahan transaksi, efisiensi waktu dan keuntungan lainnya dalam pemasaran dan komunikasi

dengan pengguna. Meningkatkan pemahaman pengguna mengenai manfaat layanan akan sangat mendorong adopsi yang lebih luas.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa sikap positif terhadap penggunaan layanan bank digital syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk menggunakannya, dengan pengaruh sebesar 102,4%. Ini menegaskan bahwa sikap pengguna terhadap layanan sangat memengaruhi keputusan untuk bertransaksi melalui bank digital syariah. Implikasi praktis yang dapat diambil adalah dengan fokus pada peningkatan pengalaman pengguna melalui layanan yang ramah, antarmuka yang mudah digunakan dan komunikasi yang jelas guna membangun sikap positif di kalangan pengguna dan mendorong mereka untuk lebih sering berinteraksi.

Hipotesis keempat, persepsi risiko tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap niat penggunaan bank digital syariah. Hal ini menunjukkan bahwa risiko bukanlah faktor dominan dalam keputusan penggunaan yang sesuai dengan temuan penelitian lain yang menyatakan risiko tidak mempengaruhi niat penggunaan secara signifikan. Implikasi praktis dari hasil ini adalah meskipun risiko perlu dikelola dengan baik, bank digital syariah dapat lebih fokus pada aspek keamanan dan perlindungan data untuk memberikan rasa aman kepada pengguna, namun tanpa menjadikan risiko sebagai faktor penghambat utama dalam pengembangan layanan.

Terakhir, pada hipotesis kelima kepercayaan terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat penggunaan layanan bank digital syariah dengan kontribusi 44,5%. Kepercayaan yang tinggi terhadap layanan digital

syariah meningkatkan kenyamanan pengguna dan memperkuat keinginan mereka untuk menggunakan layanan tersebut. Implikasi praktis dari hasil ini, bahwa bank digital syariah harus membangun dan mempertahankan tingkat kepercayaan pengguna dengan memastikan bahwa sistem mereka aman, transparan dan dapat diandalkan. Selain itu, kampanye edukasi mengenai keamanan dan perlindungan data pribadi bisa meningkatkan rasa percaya pengguna terhadap layanan yang ditawarkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis penelitian setelah dilakukan pengujian uji t terkait dampak risiko dan kepercayaan terhadap niat penggunaan bank digital syariah dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), dapat disimpulkan beberapa hasil utama sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap niat seseorang dalam menggunakan layanan bank digital syariah, dengan nilai pengaruh sebesar -16,4%.
2. Persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan bank digital syariah, dengan tingkat pengaruh sebesar 32,5%.
3. Sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap niat seseorang untuk menggunakan bank digital syariah, dengan nilai pengaruh mencapai 102,4%.
4. Persepsi risiko (*risk*) tidak memiliki dampak signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah, dengan besaran pengaruh sebesar 73%.
5. Persepsi kepercayaan (*trust*) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan layanan bank digital syariah, dengan tingkat pengaruh 44,5%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak termasuk perbankan syariah, masyarakat atau nasabah, serta regulator, guna meningkatkan adopsi layanan bank digital syariah.

### 1. Bagi Industri Perbankan Syariah

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi praktis yang dapat dilakukan oleh bank digital syariah adalah dengan lebih memfokuskan pada pembangunan kepercayaan nasabah. Beberapa pendekatan yang dapat diimplementasikan mencakup:

- Implementasi teknologi keamanan canggih  
Bank syariah bisa mulai bekerja sama dengan perusahaan teknologi untuk mengintegrasikan sistem autentikasi biometric (seperti *fingerprint* atau *face recognition*) serta menerapkan enkripsi *end-to-end* pada aplikasi digital mereka.
- Transparansi operasional secara *real-time*  
Buat fitur notifikasi *real-time* untuk setiap transaksi, perubahan saldo serta histori login. Tambahkan halaman khusus di aplikasi yang menjelaskan kebijakan privasi dalam Bahasa yang mudah dipahami.
- Customer service berbasis *chatbot* syariah  
Sediakan *chatbot* berbasis AI yang bisa menjawab pertanyaan seputar hukum syariah dan layanan digital 24/7, terutama untuk menjawab kekhawatiran pengguna baru.

- Kampanye kolaboratif digital  
Bentuk tim khusus pemasaran digital untuk berkolaborasi dengan influencer muslim yang punya kredibilitas di bidang keuangan atau teknologi, seperti ustadz muda dan komunitas seperti Hijabers Community atau Muslim Creator Network.
- Konten edukasi menarik  
Rutin mengadakan webinar bulanan tentang “Keuangan Syariah Zaman Now” yang dikemas ringan dan interaktif. Bisa juga dengan membuat video di jejaring social tentang edukasi dan menjawab mitos atau fakta tentang bank digital syariah.

## **2. Bagi Nasabah atau Masyarakat Umum**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap penggunaan memiliki pengaruh paling besar dalam mendorong niat seseorang untuk menggunakan layanan bank digital syariah. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai layanan keuangan digital berbasis syariah. Edukasi yang lebih luas mengenai manfaat dan keamanan dalam menggunakan bank digital syariah perlu terus didorong, baik melalui literasi keuangan secara mandiri maupun melalui program edukasi yang diselenggarakan oleh pihak perbankan dan lembaga terkait. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai sistem keuangan syariah, mereka akan lebih percaya diri dalam memilih layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah serta kebutuhan finansial mereka. Beberapa pendekatan yang dapat diimplementasikan mencakup:

- Akses edukasi digital mandiri  
Bank atau lembaga lain dapat menyediakan modul *e-learning* gratis mengenai “Dasar-dasar Keuangan Syariah” dan “Cara Aman Menggunakan Bank Digital Syariah” yang bisa diakses dari *handphone*.
- Program literasi berbasis komunitas  
Adakan gerakan “Ngaji Finansial Syariah” di masjid, komunitas arisan atau kampus yang bekerja sama dengan OJK, MUI atau tokoh lokal.
- Peningkatan pengalaman pengguna  
Dorong masyarakat untuk ikut serta memberikan *feedback* melalui forum pengguna bank digital syariah agar mereka merasa dilibatkan dalam pengembangan teknologi dan merasa memiliki platform tersebut.
- Pemanfaatan testimoni pengguna  
Esukasi bisa disampaikan dengan menampilkan kisah nyata pengguna yang merasa terbantu oleh layanan bank digital syariah sehingga lebih relatable dan meyakinkan.

### 3. Bagi Regulator

Regulator memiliki peran penting dalam menciptakan kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah. Mengingat bahwa kepercayaan dalam penggunaan layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank digital syariah, regulator dapat memperkuat regulasi perlindungan konsumen, terutama terkait keamanan data dan transparansi layanan. Selain itu, meskipun persepsi risiko tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menggunakan layanan, regulator tetap perlu memastikan bahwa risiko dalam layanan

keuangan digital dapat diminimalkan dengan kebijakan yang mendukung sistem keamanan perbankan syariah yang lebih kuat. Dengan kebijakan yang jelas serta pengawasan yang lebih baik, masyarakat akan merasa lebih aman dan yakin dalam menggunakan layanan bank digital syariah sebagai bagian dari aktivitas keuangan mereka. Beberapa pendekatan yang dapat diimplementasikan mencakup:

- Pembuatan regulasi khusus bank digital syariah  
Buat pedoman pelaksanaan bank digital syariah berbasis prinsip maqashid syariah yang mencakup perlindungan data, akad digital dan etika pelayanan berbasis syariah.
- Penguatan sertifikasi keamanan  
Wajibkan bank digital syariah memiliki sertifikat keamanan data dari lembaga independen, serta label “Aman dan Sesuai Syariah” sebagai bukti kepercayaan publik.
- Audit berkala dan keterlibatan LPS dan OJK  
Regulator dapat meningkatkan frekuensi audit keamanan sistem bank digital syariah dan melibatkan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) untuk memberikan jaminan tambahan ke nasabah.
- Kampanye nasional “Digital Syariah Aman”  
Pemerintah bisa mendukung dengan kampanye nasional yang melibatkan TV, media social dan kegiatan komunitas untuk mengedukasi masyarakat soal keamanan layanan keuangan digital syariah.

#### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk pengembangan ke depan, penelitian lanjutan disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti literasi digital syariah, persepsi terhadap layanan pelanggan

serta pengaruh media social terhadap keputusan adopsi bank digital syariah. Selain itu, perluasan jumlah sampel dan cakupan geografis dapat memberikan hasil yang lebih representative untuk populasi Indonesia secara umum. Dalam konteks praktis, bank digital syariah juga perlu melibatkan pengguna dalam uji coba antar muka dan fitur aplikasi, guna meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengguna (*user experience*) sehingga mendukung adopsi teknologi secara berkelanjutan. Beberapa pendekatan yang dapat diimplementasikan mencakup:

- Pengembangan instrument penelitian baru  
Rancang kuesioner yang mencakup aspek literasi digital syariah, kepuasan layanan pelanggan dan seberapa besar pengaruh influencer media social terhadap keputusan finansial.
- Uji aplikasi oleh pengguna secara langsung  
Peneliti bisa bekerja sama dengan bank digital syariah untuk mengadakan fokus grup testing yang melibatkan berbagai usia dan latar belakang (seperti santri, ibu rumah tangga, pelajar, dll.)
- Survei lintas daerah  
Lakukan pengumpulan data di kota besar dan daerah rural untuk melihat perbedaan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap teknologi digital berbasis syariah.
- Studi longitudinal  
Lakukan penelitian jangka panjang terhadap sekelompok pengguna untuk melihat perubahan sikap dan perilaku mereka terhadap layanan bank digital syariah dari waktu ke waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Adenia, N., Alifia Nur Zaida, & Hasanah Listiyanti. (2022). Analysis of Intention To Use Sharia Digital Banking Using Tam 3 and Utaut Theory. *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(02), 83–103. <https://doi.org/10.20473/aijief.v5i02.42361>
- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Adiwijaya, I. G. B. P. (2018). Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan dan Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(3), 135–153.
- Aliyah, A. R. (2023). Peran Fatwa DSN MUI Terhadap Operasional Dan Aktivitas Bisnis Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS)). *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(2), 189–204. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i2.1035>
- Angela, E. A. (2020). Pengaruh Kinerja Pelayanan, Customer Relationship

Management dan Digitalisasi Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Keuasan Nasabah Sebagai Variabel Intevening (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Boyolali). *Skripsi*, 1–198.

Anton Priyo Nugroho. (2015). Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah. *Disertasi Doktor*.

APJII. (2024). *APJII Julah Pengguna Internet Indonesia Tembus 211 Juta Orang*. 1. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesiatembus-221-juta-orang>

Arifiyanto, M., & Kholidah, N. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Manfaat dan Promosi terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik berbasis server. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 7(3), 697–706. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.31390>

Bagastia, M. I. (2018). Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga*, 1–100. <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4772/1/skripsi.pdf>

Batubara, M. C., & Anggraini, T. (2022). Analisis Pengaruh Layanan Digital terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 706–725. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

Berman, S. J. (2012). *Digital Transpormation: Opportunities to Creat New Business Models. Strategy & Leadership*. 40, 16–24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/10878571211209314>

Desnissanty, A. N., & Sari, D. (2020). Analysis of Factors Affecting ShopeePay Usage Behavior by Using Technology Acceptance Model (TAM). *EProceedings of Management*, 8(3), 1–11.

Dewi, I. A. M. S. (2019). *Manajemen Risiko*. Unhi Press.

Dr. Sulaiman Saat, M. P., & Dr. Sitti Mania, M. A. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. In Muzakkir (Ed.), *Pustaka Almaida* (2nd ed., Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu\\_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

Dr. Umar Suryadi Bakry. (2019). Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional. In *Deepublish* (1st ed., Vol. 11, Issue 1). CV Budi Utama. <https://repository.deepublish.com/media/publications/588662-pedomanpenulisan-skripsi-hubungan-inter-c6118492.pdf>

Eniyatul Uyun, S. (2024). Tinjauan Maqashid Syariah Pada Bank Digital ( Studi Pada Bank Jago Syariah). *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 190–201. <https://doi.org/10.36420/ju.v9i2.7183>

Ersaningtyas, A. P., Ety, D., & Susanti, D. (2019). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat

Menggunakan Rekening Bersama Shoppe (Studi Kasus Pada Mahasiswa

Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(02), 185–198.

Fatmawati M, I., & Ali, H. (2021). Determination Attitude Toward Using and Purchase Intentions: Analysis of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness (Case Study of Instagram Shop’S Features on Social Media Instagram). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(1), 119–133. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i1.932>

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke-9*. Universitas Diponegoro. [http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show\\_detail&id=19545](http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545)

Ginee. (2021). *Dominasi Gen Z sebagai Pengguna Internet Indonesia 2020*. <https://ginee.com/id/insights/pengguna-internet-indonesia/>

Hartono, B., & Atmaja, H. E. (2021). SDM Digital: Strategi Transformasi Bank Menjadi Bank Digital. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 49–60. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1481>

Hartono, M. B. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Risiko

- Terhadap Minat Menggunakan Berkelanjutan Yang Di Mediasi Oleh Sikap Penggunaan Pada Aplikasi Dompot Digital Ovo Dan Dana (Studi Komparasi Di Kota Pontianak). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 11–22.  
<https://doi.org/10.56127/jekma.v2i2.671>
- Hayes, A. F., & Coutts, J. J. (2020). *Use Omega Rather than Cronbach's Alpha for Estimating Reliability. But...* 14(1), 1–24.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/19312458.2020.1718629>
- Hidayati, N. A. (2013). Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku Persepsian, Pengalaman dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Internet Banking.  
*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Humaidi, H., Utomo, S., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat,  
 Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Mahasiswa FISIP ULM Di Kota Banjarmasin).  
*Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 11(1), 23.  
<https://doi.org/10.20527/jbp.v11i1.13133>
- Ibrahim, Andi, Alang, Haq, A., Madi, Baharuddin, Baharuddin, Ahmad, Aswar, M., Darmawati, & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian* (1st ed.).  
 Gunadarma Ilmu.
- Irimia-Diéguez, A., Albort-Morant, G., Oliver-Alfonso, M. D., & Ullah, S. (2024). Predicting the intention to use Paytech services by Islamic banking users. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and*

*Management*, 17(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2022-0298>

Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* (1st ed.). Andi Offset.

Joni, Yulianti, R., & Hamidah, C. (2022). *Tabel* ( $209,749 > 2,31$ ), 4(2), 56–63.

Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan

Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 49–57.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/2164>

Kim, C., Tao, W., Shin, N., & Kim, K. S. (2010). An empirical study of customers' perceptions of security and trust in e-payment systems. *Electronic Commerce Research and Applications*, 9(1), 84–95.  
<https://doi.org/10.1016/j.elerap.2009.04.014>

Kota, T. P., & Kusumastuti, S. Y. (2022). Analisis Pengaruh Minat Nasabah

Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 276–288. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.515>

Kristianti, M. L., & Pambudi, R. (2017). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan,

Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Tingkat Keamanan, Dan Fitur Layanan

Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Di Dki Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 50–67.  
<https://doi.org/10.25170/jara.v11i1.52>

Kurnianingsih, H., & Maharani, T. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan dan kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Jawa Tengah. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 4(2), 200–209. <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i2.7934>

La Pade, A., & Wahyu Prayoga, J. (2023). Subjective Norms Are Not Important for Millennials in Determining Their Interest in Technology: TAM and TPB Models Examines. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 143.  
[https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12\(2\).162-181](https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12(2).162-181)

Latief, F., & Nur, Y. (2019). Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Minat Konsumen Sistem Pembayaran Gopay Pada Layanan Gojek. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(2), 1–11.  
<https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i2.201>

Lewis, J. D., & Weigert, A. (1985). Trust as a social reality. *Social Forces*, 63(4), 967–985. <https://doi.org/10.1093/sf/63.4.967>

Lim, R., & Lady, Lady. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 941–947.  
<https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.677>

Maharani, B. (2020). INFLUENCE OF PERCEPTION OF EASE, PERCEPTION

OF USE AND TRUST ON INTEREST IN USING BNI MOBILE BANKING (Case Study BNI KCU Central Jakarta). *Jurnal STEI Ekonomi*, 1–15.

Makayasa, O., & Ruswanti, E. (2020). Sikap Nasabah Dan Konstruksi Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Penerapan Penggunaan Sesungguhnya Internet Banking. *JCA Ekonomi*, 1, 467–473.

[https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/view/97%0Ahttps://jca.esau nggul.ac.id/index.php/jeco/article/viewFile/97/97](https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/view/97%0Ahttps://jca.esau%20nggul.ac.id/index.php/jeco/article/viewFile/97/97)

MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333342>

Marthauli, M., Mirati, E., & Vidyasari, R. (2021). Pengaruh Ketersediaan Fitur Layanan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Bca Mobile Di Wilayah Jabodetabek. *Account*, 8(1), 1463–1471. <https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3879>

Mcknight, D. H., Carter, M., Thatcher, J. B., & Clay, P. F. (2011). Trust in a Specific Technology: An Investigataion of its Components and Measures. *ACM Transactions on Management Information System (TMIS)*, 2(2), 1–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.1145/1985347.1985353>

Melasari, C., Suroso, A., & Banani, A. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan,

Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, Dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat. *Performance*, 25(1), 11–23.

Mohd Thas Thaker, M. A. Bin, Allah Pitchay, A. Bin, Mohd Thas Thaker, H. Bin, & Amin, M. F. Bin. (2019). Factors influencing consumers' adoption of Islamic mobile banking services in Malaysia: An approach of partial least squares (PLS). *Journal of Islamic Marketing*, 10(4), 1037–1056. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2018-0065>

Muhammad Aladdin Hanif, & Purbayu Budi Santosa. (2023). TAM Construct,

Trust, and Religiosity for Decision of Muslim Lenders to Use Funding Services on Sharia Peer-to-Peer Lending Platforms (Website and Apps).

*Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(2), 151–168. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20232pp151-168>

Munawaroh, S. U. (2020). Jurnal Ekononomi \&Keuangan Islam.

*Jurnal Ekonomi \&Keuangan Islam*, 7(1), 59–76.

<https://journal.uui.ac.id/JEKI/article/download/15089/10329/3973>

8

Nizar, A. M., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 928. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.569>

- Nugroho, A. P., Izzat, D., & Suhasti, W. (2019). Peran Identitas Agama Terhadap Niat Menggunakan Kosmetik Halal : Perluasan Theory of Planned Behavior.  
*Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 2(2), 89.  
<https://doi.org/10.12928/ijiefb.v2i2.921>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum. *Ojk RI*, 1, 1–55.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum. *Www.Ojk.Go.Id*, 1–113.  
<https://sikepo.ojk.go.id/SIKEPO/DatabasePeraturan/PeraturanUtu/84c36c57-c4bb-4815-9b13-c229>
- Pavlou, P. (2001). Consumer Intentions to Adopt Electronic Commerce - Incorporating Trust and Risk in The Technology Acceptance Model.  
*Business, Computer Science, Economic*.  
<https://aisel.aisnet.org/digit2001/2>
- Perwitasari, A. W. (2022). The Effect of Perceived Usefulness and Perceived Easeiness towards Behavioral Intention to Use Fintech by Indonesian MSMEs. *The Winners*, 23(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.21512/tw.v23i1.7078>
- Pranantha, E. Y. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Sleman.  
*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 3(2), 41–56. <https://doi.org/10.30863/akunsyah.v3i2.5488>

- Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2117>
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN UANG ELEKTRONIK (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/11294>
- Prof. Dr. S. Nasution, M. A. (2008). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito Bandung. [https://perpustakaan.iahntp.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=1779](https://perpustakaan.iahntp.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1779)
- Rahmadi, S.Ag., M. P. . (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). [https://idr.uinantasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uinantasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Rhitmaya, C. L. (2017). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap,

Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank  
BCA Dalam

Menggunakan Internet Banking. *Riset Ekonomi Dan Manajemen*,  
1(ISSN 1412-1824), 160–177.  
<http://jrem.iseisby.or.id/index.php/id/article/view/41/chitra-pdf>

Rithmaya, C. L. (2016). Pengaruh Kemudahan Penggunaan,  
Kemanfaatan, Sikap, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat  
Ulang Nasabah Bank Bca Dalam  
Menggunakan Ininternet Banking. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*,  
16(1), 160. <https://doi.org/10.17970/jrem.16.160110.id>

Romadloniyah, A. L., & Prayitno, D. H. (2018). Pengaruh Persepsi  
Kemudahan

Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan  
Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan  
E-Money Pada Bank Bri Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 699.  
<https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.163>

Sari, I. (2019). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Penggunaan Teknologi,  
Fitur

Layanan dan Keamanan, Terhadap Minat Menggunakan E-Money  
dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi  
Pada Pengguna emoney Flazz BCA di Bank BCA Syariah  
Semarang). *Skripsi*, 1–180.

Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business: A Skill Building  
Approach*.

In P. McFadden (Ed.), *John Wiley & Sons, Inc.* (4th ed.).  
<https://doi.org/10.1002/9781119111931.ch108>

Shaikh, I. M., Qureshi, M. A., Noordin, K., Shaikh, J. M., Khan, A., &  
Shahbaz, M. S. (2020). Acceptance of Islamic financial

technology (FinTech) banking services by Malaysian users: an extension of technology acceptance model. *Foresight*, 22(3), 367–383. <https://doi.org/10.1108/FS-12-2019-0105>

Siswoyo, A., & Irianto, B. S. (2023). Analisis Technology Acceptance Model

(TAM) Terhadap Pengguna Aplikasi Mobile Banking. *Owner*, 7(2), 1196–1205. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1440>

Sodik, & Siyoto. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 83–84.

Sugiarto, E. (2016). Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan. 1(1), 34–47. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim/article/view/4/4>

Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta.

Suhasti, W., Muhamad, M., Penggalih, R., Febry Handayani, L., & Priyo Nugroho, A. (2022). The Influence of Islamic Financial Literacy on The Use of Digital Financial Services in Yogyakarta. *KnE Social Sciences*, 2022(16), 50–55. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11343>

Sulistiyandari, & Sutrisno, P. A. (2023). Legal Aspects and Role of OJK in Bank Digital By Digital banking Services During Post-Covid

19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Law and Sustainable Development*, 1–21.

Susanto, R. D., Tjandinegara, R., Iskandar, V., & Kartika, E. W. (2021).

Technology Acceptance Model (Tam) Analysis of the Use of Ovo Application in F&B Service Industry in Indonesia. *Journal of Tourism, Culinary and Entrepreneurship (Jtce)*, 1(1), 1–14.  
<https://doi.org/10.37715/jtce.v1i1.1796>

Tabrani, M., Amin, M., & Nizam, A. (2018). Trust, commitment, customer intimacy and customer loyalty in Islamic banking relationships. *International Journal of Bank Marketing*, 36(5), 823–848.  
<https://doi.org/10.1108/IJBM03-2017-0054>

Totok Rudianto, Mislinawati, & Glarian Tri Audi. (2020).  
PENGARUH

PENGALAMAN, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN  
AUDITOR

TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Kantor  
Inspetokrat Aceh).

*Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(2), 125–133.  
<https://doi.org/10.33059/jensi.v4i2.2891>

Tri Rahmat. (2019). The Influence of Perceived Ease of Use and Usefulness of The Academic Registration System On The Attitude of Using Online Study Plan Card (KRS). *Sustainability (Switzerland)*, 12(1), 1–14.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jmtt.v12i3.15434>

Trojanowski, M., & Kułak, J. (2017). The impact of moderators and trust on consumer's intention to use a mobile phone for purchases. *Journal of Management and Business Administration. Central*

*Europe*, 25(2), 91–116. <https://doi.org/10.7206/jmba.ce.2450-7814.197>

Tyas, E. I., & Darma, E. S. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived

Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan

Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

*Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.18196/rab.010103>

Utami, W., Rofika, I. D., Kamelia, T., Budiarti, Y., Mushlihah, T., Aminin, H.,

Awaliya, R., Azizah, N., & Septiani, N. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko,

Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan BSI (Bank

Syariah Indonesia) Mobile. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 7(1), 1–22.

V. Wiratna Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. BPFYogyakarta.

Valentino, U., Annisa Noven, S., Ekonomi dan Bisnis, F., Padjadjaran, U., Kunci, K., Syariah, B., digital, B., & Digital Syariah Saran, B. (2022). Digitalisasi dan Keberlangsungan UMKM Kuliner Halal Selama Pandemi Covid-19.

*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1679–1688. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5299>

Wahyudi, W., Mukhsin, M., & Nupus, H. (2021). Meningkatkan Intention To Use

Aplikasi Mobile JKN Melalui Perceived Usefulness Dan Attitude Towards

Use Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengguna Aplikasi Mobile

JKN Segmen Pekerja Penerima Upah Badan Usaha di Wilayah BPJS

Kesehatan Cabang Serang). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 5(1), 98–116. <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v5i1.11545>

Winasis, S., & Riyanto, S. (2020). Transformasi Digital di Industri Perbankan Indonesia : Impak pada Stress Kerja Karyawan. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(1), 55–64. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v7i1.3162>

Wulandari, R. (2012). Dimensi-dimensi Persepsi Risiko Keseluruhan Konsumen.

*Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21460/jrmb.2012.72.76>

## LAMPIRAN

### KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.,

Saudara/i

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Perkenalkan Saya **Amalia Irlanda Rossa** dari prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait " **Pengaruh Risiko dan Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan Bank Digital Syariah Pendekatan Teori TAM** " guna menyelesaikan tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memerlukan responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki KTP atau berusia 17 tahun ke atas
2. Masyarakat berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Mengetahui tentang bank digital syariah
4. Pernah menggunakan atau memiliki niat menggunakan bank digital syariah dalam melakukan transaksi

Apabila saudara/i memenuhi kriteria tersebut, saya mohon ketersediaannya untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Saya berharap saudara/I dapat mengisi kuisisioner ini dengan sungguh-sungguh agar didapat data yang valid.

Keseluruhan data dalam kuisisioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas perhatian dan kesediaan saudara/I dalam mengisi kuisisioner saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

## **INTRUKSI PENELITIAN**

Berilah jawaban pertanyaan dengan memilih pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi yang anda alami. Dengan ketentuan:

1. Pilihlah pada salah satu kolom jawaban yang tersedia mulai dari angka 1 s/d 10 untuk setiap item pertanyaan yang disediakan sesuai dengan pendapat anda.
2. Apabila anda setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, maka berikan tanda pada angka yang menunjukkan nilai yang semakin tinggi di sebelah kanan. Semakin mendekati angka 10 maka anda semakin setuju atau semakin mengetahui pernyataan yang ada dalam kuisisioner.
3. Apabila anda tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuisisioner, maka berikan tanda pada angka yang menunjukkan nilai semakin rendah di sebelah kiri. Semakin mendekati angka 1 maka anda semakin tidak setuju atau semakin tidak mengetahui dengan pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

Tidak ada jawaban benar dan salah, semua disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

## ***ETHICAL CONSENT***

Jawaban atau tanggapan yang saya isi di dalam kuisisioner ini tidak mendapat paksaan dari pihak manapun, menyetujui jawaban kuisisioner saya digunakan dan diikutsertakan dalam penelitian ini

- Setuju
- Tidak Setuju\

### **PROFIL RESPONDEN**

Identitas dan jawaban responden akan kamu jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sebagaimana kode etik penelitian ilmiah.

Nama Lengkap :

Domisili (Kota/kabupaten selama tinggal di Yogyakarta)

- a. Sleman
- b. Yogyakarta
- c. Bantul
- d. Gunung Kidul
- e. Kulon Progo

Jenis Kelamin

- a. Perempuan
- b. Laki-laki

Usia

- a. 17 – 19 tahun
- b. 20 – 22 tahun

- c. 23 – 25 tahun
- d. 26 – 28 tahun

Pendidikan Terakhir

- a. SMA / Sederajat
- b. Diploma 1/2/3
- c. Sarjana 1/2/3

Pekerjaan

- a. Mahasiswa
- b. Pegawai Negeri / Swasta
- c. Pengusaha
- d. Lainnya

**PROFIL BANK DIGITAL SYARIAH**

Apakah anda pengguna bank digital syariah?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Apakah anda pernah bertransaksi menggunakan bank digital syariah?

- ☐ Sudah
- ☐ Belum

Apa tujuan utama anda menggunakan bank digital syariah?

- Transaksi
- Tabungan
- Bisnis

Berapa lama anda sudah menggunakan bank digital syariah?

- < 6 bulan
- 7 bulan – 1 tahun
- > 1 tahun

Berapa pendapatan anda setiap bulannya?

- < Rp 1.000.000
- Rp 1.000.001 – Rp 1.500.000
- Rp 1.500.001 – Rp 2.500.000
- Rp 2.500.001 – Rp 4.000.000
- > Rp 4.000.001

## PENILAIAN JAWABAN

| NO. | ITEM                                                                                                                                           | JAWABAN                                                                                                                                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | <b>PENGARUH<br/>RISIKO DAN<br/>KEPERCAYAAN<br/>TERHADAP<br/>NIAT<br/>MENGUNAKAN<br/>BANK DIGITAL<br/>SAYURIAH<br/>PENDEKATAN<br/>TEORI TAM</b> | <div style="text-align: center;"> 1   2   3   4   5   6   7   8   9   10<br/> Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju </div> |

### A. PERTANYAAN PENELITIAN

#### Persepsi kemudahan (X1)

1. Saya merasa bank digital syariah mudah digunakan untuk transaksi sehari-hari

1   2   3   4   5   6   7   8   9   10  
Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

2. Saya merasa fitur yang disediakan oleh bank digital syariah mudah dipahami dan dioperasikan

1   2   3   4   5   6   7   8   9   10  
Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

3. Saya merasakan kemudahan saat mempelajari cara penggunaan bank digital syariah

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

4. Saya merasa tampilan dari bank digital syariah mudah dimengerti

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

5. Saya merasa dengan adanya bank digital syariah memudahkan dalam mengelola keuangan

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

### **Persepsi Kebermanfaatan (X2)**

6. Saya merasa dengan menggunakan bank digital syariah dapat melakukan transaksi lebih cepat sehingga menghemat waktu

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

7. Saya merasa menggunakan bank digital syariah dapat melakukan transaksi dengan praktis

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

8. Saya merasa bank digital syariah dapat meminimalisir biaya karena gratis biaya admin

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju  
○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○

9. Saya meyakini bahwa dengan bertransaksi di bank digital syariah akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju ○○○○○○○○○○ Sangat Setuju

10. Saya merasa dengan menggunakan bank digital syariah dapat meningkatkan kinerja saya

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju ○○○○○○○○○○ Sangat Setuju

### Sikap Penggunaan (X3)

11. Saya merasa nyaman saat menggunakan bank digital syariah

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju ○○○○○○○○○○ Sangat Setuju

12. Saya merasa menggunakan bank digital syariah dalam bertransaksi merupakan keputusan yang bijak

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju ○○○○○○○○○○ Sangat Setuju

13. Saya merasa menggunakan bank digital syariah dalam bertransaksi sangat menyenangkan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju ○○○○○○○○○○ Sangat Setuju

### Risiko Penggunaan (X4)

14. Saya khawatir apabila bank digital syariah yang saya gunakan tidak dapat berfungsi dengan baik

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju ○○○○○○○○○○ Sangat Setuju

15. Saya khawatir apabila saldo pada bank digital syariah saya berkurang tanpa sebab

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju ○○○○○○○○○○ Sangat Setuju

16. Saya khawatir menemukan banyak risiko ketika melakukan transaksi dengan bank digital syariah

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju ○○○○○○○○○○ Sangat Setuju

17. Saya khawatir menjadi korban penipuan saat menggunakan layanan bank digital syariah

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju ○○○○○○○○○○ Sangat Setuju

#### **Persepsi Kepercayaan (X5)**

18. Saya merasa yakin bahwa bank digital syariah mampu menjaga kerahasiaan data dan informasi pribadi nasabah.

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju ○○○○○○○○○○ Sangat Setuju

19. Saya merasa yakin bahwa bank digital syariah mampu melindungi transaksi yang saya lakukan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju ○○○○○○○○○○ Sangat Setuju

20. Saya merasa yakin bahwa layanan yang diberikan oleh bank digital syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju ○○○○○○○○○○ Sangat Setuju

21. Saya merasa yakin bahwa bank digital syariah beroperasi secara transparan dalam menyimpan informasi terkait produk dan layanannya

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju ○○○○○○○○○○ Sangat Setuju

### Niat Menggunakan (Y)

22. Saya akan selalu menggunakan bank digital syariah karena prosesnya yang cepat

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10  
Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

23. Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk melakukan transaksi menggunakan bank digital syariah

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10  
Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

24. Saya selalu ingin menggunakan bank digital syariah sebagai alat layanan transaksi

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10  
Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

25. Saya berniat untuk terus dan sering menggunakan bank digital syariah di masa depan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10  
Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

26. Saya berencana menggunakan bank digital syariah setiap kali melakukan transaksi

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10  
Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

### C. Data Hasil Kuisisioner

#### 1. Persepsi Kemudahan (X1)

Tabel 1. Data Hasil Kuisisioner Persepsi Kemudahan (X1)

| N  | X1 |    |    |    |    | Total | Avr |
|----|----|----|----|----|----|-------|-----|
| 1  | 5  | 5  | 6  | 4  | 5  | 25    | 5   |
| 2  | 4  | 4  | 8  | 8  | 9  | 33    | 6.6 |
| 3  | 3  | 5  | 5  | 4  | 5  | 22    | 4.4 |
| 4  | 7  | 7  | 9  | 9  | 8  | 40    | 8   |
| 5  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 40    | 8   |
| 6  | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50    | 10  |
| 7  | 1  | 10 | 10 | 10 | 10 | 41    | 8.2 |
| 8  | 9  | 10 | 8  | 9  | 9  | 45    | 9   |
| 9  | 7  | 7  | 8  | 8  | 8  | 38    | 7.6 |
| 10 | 4  | 9  | 4  | 3  | 6  | 26    | 5.2 |
| 11 | 9  | 9  | 10 | 9  | 8  | 45    | 9   |
| 12 | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45    | 9   |
| 13 | 9  | 7  | 6  | 6  | 8  | 36    | 7.2 |
| 14 | 10 | 9  | 8  | 10 | 10 | 47    | 9.4 |
| 15 | 7  | 8  | 9  | 8  | 8  | 40    | 8   |
| 16 | 7  | 7  | 8  | 8  | 5  | 35    | 7   |
| 17 | 7  | 4  | 7  | 5  | 5  | 28    | 5.6 |
| 18 | 9  | 8  | 8  | 8  | 9  | 42    | 8.4 |
| 19 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50    | 10  |
| 20 | 7  | 9  | 8  | 9  | 8  | 41    | 8.2 |
| 21 | 10 | 10 | 10 | 10 | 6  | 46    | 9.2 |
| 22 | 10 | 10 | 10 | 10 | 3  | 43    | 8.6 |

|    |    |    |    |    |    |    |     |
|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 23 | 9  | 8  | 9  | 9  | 7  | 42 | 8.4 |
| 24 | 8  | 8  | 9  | 10 | 8  | 43 | 8.6 |
| 25 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 | 10  |
| 26 | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 24 | 4.8 |
| 27 | 6  | 6  | 7  | 7  | 6  | 32 | 6.4 |
| 28 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 | 10  |
| 29 | 8  | 7  | 9  | 7  | 10 | 41 | 8.2 |
| 30 | 10 | 9  | 10 | 8  | 9  | 46 | 9.2 |
| 31 | 8  | 9  | 8  | 8  | 8  | 41 | 8.2 |
| 32 | 8  | 9  | 10 | 9  | 8  | 44 | 8.8 |
| 33 | 8  | 7  | 8  | 9  | 9  | 41 | 8.2 |
| 34 | 7  | 9  | 7  | 8  | 7  | 38 | 7.6 |
| 35 | 7  | 8  | 9  | 9  | 10 | 43 | 8.6 |
| 36 | 8  | 9  | 8  | 9  | 9  | 43 | 8.6 |
| 37 | 7  | 8  | 9  | 7  | 8  | 39 | 7.8 |
| 38 | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 40 | 8   |
| 39 | 9  | 8  | 9  | 10 | 9  | 45 | 9   |
| 40 | 8  | 7  | 9  | 7  | 9  | 40 | 8   |
| 41 | 7  | 8  | 9  | 9  | 10 | 43 | 8.6 |
| 42 | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45 | 9   |
| 43 | 8  | 8  | 5  | 7  | 3  | 31 | 6.2 |
| 44 | 9  | 10 | 7  | 9  | 8  | 43 | 8.6 |
| 45 | 8  | 9  | 10 | 10 | 9  | 46 | 9.2 |
| 46 | 7  | 8  | 9  | 9  | 9  | 42 | 8.4 |
| 47 | 8  | 8  | 9  | 9  | 7  | 41 | 8.2 |
| 48 | 9  | 7  | 8  | 10 | 8  | 42 | 8.4 |

|    |    |    |    |    |    |    |     |
|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 49 | 10 | 8  | 7  | 9  | 9  | 43 | 8.6 |
| 50 | 8  | 7  | 9  | 10 | 8  | 42 | 8.4 |
| 51 | 9  | 9  | 9  | 10 | 9  | 46 | 9.2 |
| 52 | 8  | 10 | 9  | 10 | 7  | 44 | 8.8 |
| 53 | 8  | 10 | 10 | 10 | 9  | 47 | 9.4 |
| 54 | 6  | 6  | 7  | 7  | 5  | 31 | 6.2 |
| 55 | 8  | 9  | 8  | 9  | 8  | 42 | 8.4 |
| 56 | 9  | 8  | 9  | 7  | 7  | 40 | 8   |
| 57 | 10 | 8  | 9  | 8  | 9  | 44 | 8.8 |
| 58 | 7  | 9  | 9  | 9  | 7  | 41 | 8.2 |
| 59 | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45 | 9   |
| 60 | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45 | 9   |
| 61 | 7  | 8  | 8  | 8  | 7  | 38 | 7.6 |
| 62 | 9  | 10 | 8  | 9  | 9  | 45 | 9   |
| 63 | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 35 | 7   |
| 64 | 8  | 7  | 9  | 9  | 10 | 43 | 8.6 |
| 65 | 9  | 8  | 9  | 9  | 10 | 45 | 9   |
| 66 | 9  | 8  | 8  | 10 | 9  | 44 | 8.8 |
| 67 | 10 | 9  | 8  | 10 | 9  | 46 | 9.2 |
| 68 | 9  | 7  | 8  | 10 | 9  | 43 | 8.6 |
| 69 | 9  | 8  | 7  | 7  | 7  | 38 | 7.6 |
| 70 | 9  | 8  | 8  | 8  | 9  | 42 | 8.4 |
| 71 | 8  | 9  | 9  | 7  | 8  | 41 | 8.2 |
| 72 | 8  | 9  | 8  | 10 | 8  | 43 | 8.6 |
| 73 | 7  | 8  | 7  | 8  | 9  | 39 | 7.8 |
| 74 | 8  | 8  | 9  | 9  | 8  | 42 | 8.4 |

|    |    |    |    |    |   |    |     |
|----|----|----|----|----|---|----|-----|
| 75 | 7  | 7  | 7  | 8  | 7 | 36 | 7.2 |
| 76 | 8  | 9  | 10 | 10 | 6 | 43 | 8.6 |
| 77 | 8  | 9  | 10 | 9  | 9 | 45 | 9   |
| 78 | 10 | 10 | 10 | 10 | 7 | 47 | 9.4 |
| 79 | 7  | 9  | 10 | 9  | 7 | 42 | 8.4 |
| 80 | 8  | 9  | 7  | 10 | 6 | 40 | 8   |

## 2. Persepsi Kebermanfaatan (X2)

Tabel 2. Data Hasil Kuisiner Persepsi Kebermanfaatan (X2)

| N  | X2 |    |    |    |    | Total | Avr |
|----|----|----|----|----|----|-------|-----|
| 1  | 5  | 5  | 4  | 4  | 6  | 24    | 4.8 |
| 2  | 8  | 7  | 7  | 8  | 8  | 38    | 7.6 |
| 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 25    | 5   |
| 4  | 8  | 8  | 8  | 7  | 9  | 40    | 8   |
| 5  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 40    | 8   |
| 6  | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50    | 10  |
| 7  | 1  | 1  | 1  | 10 | 10 | 23    | 4.6 |
| 8  | 7  | 8  | 3  | 8  | 5  | 31    | 6.2 |
| 9  | 8  | 7  | 7  | 8  | 7  | 37    | 7.4 |
| 10 | 6  | 7  | 5  | 5  | 6  | 29    | 5.8 |
| 11 | 9  | 8  | 8  | 8  | 9  | 42    | 8.4 |
| 12 | 9  | 9  | 9  | 7  | 7  | 41    | 8.2 |
| 13 | 5  | 6  | 8  | 9  | 9  | 37    | 7.4 |
| 14 | 10 | 10 | 7  | 7  | 8  | 42    | 8.4 |
| 15 | 8  | 8  | 5  | 5  | 6  | 32    | 6.4 |
| 16 | 6  | 6  | 4  | 5  | 5  | 26    | 5.2 |
| 17 | 5  | 7  | 10 | 5  | 5  | 32    | 6.4 |
| 18 | 8  | 6  | 7  | 9  | 8  | 38    | 7.6 |
| 19 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50    | 10  |
| 20 | 8  | 8  | 9  | 7  | 8  | 40    | 8   |
| 21 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50    | 10  |
| 22 | 10 | 8  | 1  | 1  | 8  | 28    | 5.6 |
| 23 | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 35    | 7   |

|    |    |    |    |    |    |    |     |
|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 24 | 8  | 9  | 6  | 8  | 9  | 40 | 8   |
| 25 | 10 | 10 | 10 | 9  | 9  | 48 | 9.6 |
| 26 | 4  | 4  | 3  | 5  | 4  | 20 | 4   |
| 27 | 7  | 7  | 6  | 6  | 6  | 32 | 6.4 |
| 28 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 | 10  |
| 29 | 8  | 7  | 7  | 8  | 9  | 39 | 7.8 |
| 30 | 7  | 8  | 4  | 8  | 8  | 35 | 7   |
| 31 | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 40 | 8   |
| 32 | 9  | 10 | 9  | 8  | 8  | 44 | 8.8 |
| 33 | 10 | 8  | 9  | 8  | 9  | 44 | 8.8 |
| 34 | 6  | 8  | 7  | 9  | 7  | 37 | 7.4 |
| 35 | 7  | 9  | 5  | 7  | 7  | 35 | 7   |
| 36 | 7  | 6  | 4  | 4  | 9  | 30 | 6   |
| 37 | 8  | 7  | 9  | 7  | 7  | 38 | 7.6 |
| 38 | 8  | 6  | 7  | 10 | 10 | 41 | 8.2 |
| 39 | 9  | 9  | 4  | 4  | 4  | 30 | 6   |
| 40 | 9  | 8  | 4  | 8  | 8  | 37 | 7.4 |
| 41 | 8  | 9  | 7  | 8  | 9  | 41 | 8.2 |
| 42 | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45 | 9   |
| 43 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 25 | 5   |
| 44 | 9  | 10 | 5  | 8  | 9  | 41 | 8.2 |
| 45 | 7  | 7  | 10 | 8  | 7  | 39 | 7.8 |
| 46 | 9  | 8  | 10 | 7  | 7  | 41 | 8.2 |
| 47 | 7  | 9  | 9  | 7  | 7  | 39 | 7.8 |
| 48 | 9  | 8  | 10 | 9  | 8  | 44 | 8.8 |
| 49 | 9  | 9  | 8  | 7  | 8  | 41 | 8.2 |

|    |    |    |    |    |    |    |     |
|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 50 | 9  | 8  | 9  | 10 | 9  | 45 | 9   |
| 51 | 7  | 8  | 10 | 8  | 8  | 41 | 8.2 |
| 52 | 7  | 7  | 9  | 7  | 7  | 37 | 7.4 |
| 53 | 7  | 8  | 10 | 8  | 7  | 40 | 8   |
| 54 | 7  | 7  | 3  | 5  | 4  | 26 | 5.2 |
| 55 | 7  | 10 | 10 | 8  | 7  | 42 | 8.4 |
| 56 | 10 | 10 | 8  | 9  | 8  | 45 | 9   |
| 57 | 7  | 7  | 10 | 8  | 8  | 40 | 8   |
| 58 | 7  | 7  | 10 | 7  | 6  | 37 | 7.4 |
| 59 | 8  | 9  | 10 | 8  | 6  | 41 | 8.2 |
| 60 | 7  | 9  | 10 | 7  | 7  | 40 | 8   |
| 61 | 7  | 8  | 10 | 7  | 7  | 39 | 7.8 |
| 62 | 10 | 8  | 9  | 8  | 10 | 45 | 9   |
| 63 | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45 | 9   |
| 64 | 10 | 7  | 8  | 9  | 9  | 43 | 8.6 |
| 65 | 8  | 9  | 8  | 9  | 10 | 44 | 8.8 |
| 66 | 10 | 8  | 9  | 8  | 8  | 43 | 8.6 |
| 67 | 10 | 8  | 9  | 10 | 8  | 45 | 9   |
| 68 | 7  | 8  | 10 | 9  | 7  | 41 | 8.2 |
| 69 | 9  | 8  | 10 | 8  | 9  | 44 | 8.8 |
| 70 | 7  | 8  | 8  | 7  | 9  | 39 | 7.8 |
| 71 | 9  | 8  | 9  | 8  | 9  | 43 | 8.6 |
| 72 | 8  | 10 | 10 | 8  | 8  | 44 | 8.8 |
| 73 | 9  | 8  | 9  | 10 | 8  | 44 | 8.8 |
| 74 | 9  | 10 | 8  | 8  | 10 | 45 | 9   |
| 75 | 8  | 7  | 9  | 7  | 7  | 38 | 7.6 |

|    |    |   |   |   |   |    |     |
|----|----|---|---|---|---|----|-----|
| 76 | 6  | 7 | 9 | 6 | 6 | 34 | 6.8 |
| 77 | 10 | 8 | 8 | 9 | 9 | 44 | 8.8 |
| 78 | 6  | 6 | 9 | 7 | 7 | 35 | 7   |
| 79 | 8  | 8 | 9 | 7 | 7 | 39 | 7.8 |
| 80 | 6  | 8 | 9 | 6 | 6 | 35 | 7   |

### 3. Sikap Menggunakan (X3)

Tabel 3 Data Hasil Kuisisioner Sikap Menggunakan (X3)

| N  | X3 |    |    | Total | Avr  |
|----|----|----|----|-------|------|
| 1  | 7  | 7  | 7  | 21    | 7    |
| 2  | 7  | 8  | 8  | 23    | 7,66 |
| 3  | 5  | 5  | 5  | 15    | 5    |
| 4  | 9  | 5  | 10 | 24    | 8    |
| 5  | 8  | 8  | 8  | 24    | 8    |
| 6  | 10 | 10 | 10 | 30    | 10   |
| 7  | 5  | 1  | 7  | 13    | 4,33 |
| 8  | 8  | 3  | 8  | 19    | 6,33 |
| 9  | 7  | 7  | 8  | 22    | 7,33 |
| 10 | 5  | 5  | 6  | 16    | 5,33 |
| 11 | 9  | 10 | 8  | 27    | 9    |
| 12 | 7  | 7  | 7  | 21    | 7    |
| 13 | 7  | 7  | 8  | 22    | 7,33 |
| 14 | 8  | 6  | 10 | 24    | 8    |
| 15 | 6  | 5  | 7  | 18    | 6    |
| 16 | 5  | 5  | 6  | 16    | 5,33 |
| 17 | 9  | 5  | 7  | 21    | 7    |
| 18 | 10 | 9  | 8  | 27    | 9    |
| 19 | 10 | 10 | 10 | 30    | 10   |
| 20 | 8  | 8  | 8  | 24    | 8    |
| 21 | 10 | 8  | 8  | 26    | 8,66 |
| 22 | 10 | 8  | 10 | 28    | 9,33 |
| 23 | 7  | 3  | 7  | 17    | 5,66 |

|    |    |    |    |    |      |
|----|----|----|----|----|------|
| 24 | 7  | 8  | 9  | 24 | 8    |
| 25 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10   |
| 26 | 4  | 4  | 4  | 12 | 4    |
| 27 | 6  | 5  | 6  | 17 | 5,66 |
| 28 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10   |
| 29 | 8  | 4  | 8  | 20 | 6,66 |
| 30 | 9  | 6  | 9  | 24 | 8    |
| 31 | 8  | 8  | 8  | 24 | 8    |
| 32 | 10 | 9  | 8  | 27 | 9    |
| 33 | 9  | 10 | 7  | 26 | 8,66 |
| 34 | 8  | 9  | 8  | 25 | 8,33 |
| 35 | 10 | 8  | 7  | 25 | 8,33 |
| 36 | 8  | 3  | 7  | 18 | 6    |
| 37 | 9  | 7  | 8  | 24 | 8    |
| 38 | 6  | 5  | 6  | 17 | 5,66 |
| 39 | 9  | 3  | 5  | 17 | 5,66 |
| 40 | 9  | 9  | 9  | 27 | 9    |
| 41 | 8  | 8  | 8  | 24 | 8    |
| 42 | 9  | 9  | 9  | 27 | 9    |
| 43 | 5  | 5  | 5  | 15 | 5    |
| 44 | 9  | 8  | 9  | 26 | 8,66 |
| 45 | 8  | 8  | 7  | 23 | 7,66 |
| 46 | 7  | 8  | 7  | 22 | 7,33 |
| 47 | 10 | 9  | 8  | 27 | 9    |
| 48 | 10 | 8  | 7  | 25 | 8,33 |
| 49 | 9  | 8  | 10 | 27 | 9    |

|    |    |    |   |    |      |
|----|----|----|---|----|------|
| 50 | 10 | 9  | 8 | 27 | 9    |
| 51 | 9  | 9  | 9 | 27 | 9    |
| 52 | 8  | 8  | 8 | 24 | 8    |
| 53 | 8  | 9  | 8 | 25 | 8,33 |
| 54 | 6  | 5  | 6 | 17 | 5,66 |
| 55 | 8  | 8  | 8 | 24 | 8    |
| 56 | 9  | 8  | 9 | 26 | 8,66 |
| 57 | 10 | 8  | 8 | 26 | 8,66 |
| 58 | 9  | 7  | 8 | 24 | 8    |
| 59 | 9  | 8  | 6 | 23 | 7,66 |
| 60 | 9  | 7  | 7 | 23 | 7,66 |
| 61 | 9  | 9  | 9 | 27 | 9    |
| 62 | 10 | 9  | 7 | 26 | 8,66 |
| 63 | 9  | 9  | 9 | 27 | 9    |
| 64 | 8  | 10 | 9 | 27 | 9    |
| 65 | 8  | 10 | 8 | 26 | 8,66 |
| 66 | 8  | 7  | 8 | 23 | 7,66 |
| 67 | 9  | 8  | 9 | 26 | 8,66 |
| 68 | 8  | 9  | 8 | 25 | 8,33 |
| 69 | 8  | 7  | 8 | 23 | 7,66 |
| 70 | 8  | 10 | 8 | 26 | 8,66 |
| 71 | 10 | 7  | 8 | 25 | 8,33 |
| 72 | 9  | 10 | 8 | 27 | 9    |
| 73 | 10 | 9  | 9 | 28 | 9,33 |
| 74 | 8  | 7  | 8 | 23 | 7,66 |
| 75 | 9  | 6  | 7 | 22 | 7,33 |

|    |    |   |   |    |      |
|----|----|---|---|----|------|
| 76 | 9  | 6 | 6 | 21 | 7    |
| 77 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9,33 |
| 78 | 8  | 8 | 8 | 24 | 8    |
| 79 | 9  | 7 | 9 | 25 | 8,33 |
| 80 | 9  | 8 | 8 | 25 | 8,33 |

#### 4. Risiko (X4)

**Tabel 4. Data Hasil Kuisisioner Risiko (X4)**

| N  | X4 |    |    |    | Total | Avr  |
|----|----|----|----|----|-------|------|
| 1  | 7  | 7  | 6  | 5  | 25    | 6.25 |
| 2  | 9  | 8  | 3  | 1  | 21    | 5.25 |
| 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 20    | 5    |
| 4  | 7  | 6  | 7  | 6  | 26    | 6.5  |
| 5  | 3  | 3  | 3  | 3  | 12    | 3    |
| 6  | 10 | 10 | 10 | 10 | 40    | 10   |
| 7  | 7  | 9  | 6  | 7  | 29    | 7.25 |
| 8  | 8  | 8  | 9  | 9  | 34    | 8.5  |
| 9  | 8  | 7  | 7  | 6  | 28    | 7    |
| 10 | 7  | 9  | 8  | 9  | 33    | 8.25 |
| 11 | 8  | 9  | 10 | 10 | 37    | 9.25 |
| 12 | 6  | 6  | 6  | 6  | 24    | 6    |
| 13 | 9  | 9  | 9  | 8  | 35    | 8.75 |
| 14 | 7  | 7  | 9  | 7  | 30    | 7.5  |
| 15 | 3  | 4  | 4  | 4  | 15    | 3.75 |
| 16 | 7  | 6  | 6  | 7  | 26    | 6.5  |
| 17 | 7  | 10 | 7  | 8  | 32    | 8    |
| 18 | 8  | 6  | 7  | 7  | 28    | 7    |
| 19 | 9  | 9  | 9  | 9  | 36    | 9    |
| 20 | 8  | 8  | 8  | 8  | 32    | 8    |
| 21 | 9  | 9  | 8  | 8  | 34    | 8.5  |
| 22 | 7  | 6  | 8  | 7  | 28    | 7    |
| 23 | 7  | 7  | 9  | 7  | 30    | 7.5  |

|    |    |   |    |    |    |      |
|----|----|---|----|----|----|------|
| 24 | 10 | 8 | 7  | 7  | 32 | 8    |
| 25 | 10 | 9 | 10 | 9  | 38 | 9.5  |
| 26 | 4  | 2 | 2  | 4  | 12 | 3    |
| 27 | 6  | 6 | 6  | 6  | 24 | 6    |
| 28 | 9  | 9 | 9  | 9  | 36 | 9    |
| 29 | 8  | 7 | 8  | 10 | 33 | 8.25 |
| 30 | 8  | 9 | 7  | 7  | 31 | 7.75 |
| 31 | 8  | 8 | 7  | 7  | 30 | 7.5  |
| 32 | 7  | 5 | 9  | 8  | 29 | 7.25 |
| 33 | 8  | 7 | 9  | 8  | 32 | 8    |
| 34 | 8  | 8 | 9  | 7  | 32 | 8    |
| 35 | 6  | 7 | 9  | 8  | 30 | 7.5  |
| 36 | 9  | 9 | 8  | 7  | 33 | 8.25 |
| 37 | 10 | 9 | 10 | 10 | 39 | 9.75 |
| 38 | 6  | 7 | 8  | 8  | 29 | 7.25 |
| 39 | 8  | 7 | 7  | 7  | 29 | 7.25 |
| 40 | 9  | 8 | 8  | 9  | 34 | 8.5  |
| 41 | 8  | 7 | 6  | 9  | 30 | 7.5  |
| 42 | 8  | 9 | 10 | 8  | 35 | 8.75 |
| 43 | 5  | 5 | 5  | 5  | 20 | 5    |
| 44 | 8  | 7 | 7  | 9  | 31 | 7.75 |
| 45 | 8  | 8 | 8  | 8  | 32 | 8    |
| 46 | 7  | 9 | 9  | 10 | 35 | 8.75 |
| 47 | 8  | 9 | 8  | 9  | 34 | 8.5  |
| 48 | 8  | 9 | 10 | 7  | 34 | 8.5  |
| 49 | 7  | 7 | 8  | 9  | 31 | 7.75 |

|    |    |    |    |    |    |      |
|----|----|----|----|----|----|------|
| 50 | 8  | 10 | 7  | 8  | 33 | 8.25 |
| 51 | 9  | 8  | 10 | 9  | 36 | 9    |
| 52 | 8  | 7  | 9  | 10 | 34 | 8.5  |
| 53 | 9  | 8  | 9  | 8  | 34 | 8.5  |
| 54 | 3  | 6  | 4  | 3  | 16 | 4    |
| 55 | 10 | 9  | 8  | 8  | 35 | 8.75 |
| 56 | 7  | 7  | 8  | 9  | 31 | 7.75 |
| 57 | 9  | 8  | 7  | 7  | 31 | 7.75 |
| 58 | 10 | 8  | 8  | 10 | 36 | 9    |
| 59 | 9  | 8  | 7  | 7  | 31 | 7.75 |
| 60 | 7  | 8  | 7  | 9  | 31 | 7.75 |
| 61 | 10 | 8  | 9  | 9  | 36 | 9    |
| 62 | 7  | 9  | 8  | 8  | 32 | 8    |
| 63 | 8  | 9  | 8  | 7  | 32 | 8    |
| 64 | 8  | 9  | 9  | 9  | 35 | 8.75 |
| 65 | 10 | 10 | 8  | 9  | 37 | 9.25 |
| 66 | 8  | 8  | 9  | 9  | 34 | 8.5  |
| 67 | 9  | 7  | 9  | 8  | 33 | 8.25 |
| 68 | 10 | 9  | 7  | 7  | 33 | 8.25 |
| 69 | 9  | 8  | 10 | 8  | 35 | 8.75 |
| 70 | 7  | 9  | 9  | 8  | 33 | 8.25 |
| 71 | 8  | 8  | 7  | 7  | 30 | 7.5  |
| 72 | 9  | 7  | 7  | 9  | 32 | 8    |
| 73 | 9  | 9  | 9  | 9  | 36 | 9    |
| 74 | 10 | 7  | 7  | 8  | 32 | 8    |
| 75 | 8  | 8  | 9  | 9  | 34 | 8.5  |

|    |    |   |   |    |    |     |
|----|----|---|---|----|----|-----|
| 76 | 8  | 7 | 7 | 10 | 32 | 8   |
| 77 | 7  | 7 | 8 | 8  | 30 | 7.5 |
| 78 | 6  | 7 | 9 | 10 | 32 | 8   |
| 79 | 8  | 8 | 9 | 9  | 34 | 8.5 |
| 80 | 10 | 8 | 9 | 9  | 36 | 9   |

## 5. Kepercayaan (X5)

**Tabel 5. Data Hasil Kuisioner Persepsi Kebermanfaatan (X5)**

| N  | X5 |    |    |    | Total | Avr  |
|----|----|----|----|----|-------|------|
| 1  | 6  | 7  | 9  | 7  | 29    | 7.25 |
| 2  | 9  | 9  | 9  | 9  | 36    | 9    |
| 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 20    | 5    |
| 4  | 7  | 8  | 7  | 8  | 30    | 7.5  |
| 5  | 8  | 8  | 8  | 8  | 32    | 8    |
| 6  | 10 | 10 | 10 | 10 | 40    | 10   |
| 7  | 10 | 10 | 10 | 10 | 40    | 10   |
| 8  | 10 | 10 | 9  | 10 | 39    | 9.75 |
| 9  | 6  | 7  | 7  | 8  | 28    | 7    |
| 10 | 6  | 5  | 7  | 5  | 23    | 5.75 |
| 11 | 10 | 8  | 8  | 9  | 35    | 8.75 |
| 12 | 8  | 8  | 7  | 7  | 30    | 7.5  |
| 13 | 8  | 3  | 5  | 8  | 24    | 6    |
| 14 | 8  | 8  | 8  | 10 | 34    | 8.5  |
| 15 | 10 | 9  | 9  | 8  | 36    | 9    |
| 16 | 5  | 5  | 6  | 5  | 21    | 5.25 |
| 17 | 7  | 7  | 7  | 8  | 29    | 7.25 |
| 18 | 7  | 7  | 7  | 7  | 28    | 7    |
| 19 | 10 | 10 | 10 | 10 | 40    | 10   |
| 20 | 8  | 8  | 8  | 8  | 32    | 8    |
| 21 | 10 | 10 | 10 | 10 | 40    | 10   |
| 22 | 10 | 10 | 10 | 8  | 38    | 9.5  |
| 23 | 7  | 7  | 8  | 7  | 29    | 7.25 |

|    |    |    |    |    |    |      |
|----|----|----|----|----|----|------|
| 24 | 9  | 8  | 8  | 9  | 34 | 8.5  |
| 25 | 10 | 10 | 10 | 9  | 39 | 9.75 |
| 26 | 4  | 4  | 5  | 3  | 16 | 4    |
| 27 | 5  | 5  | 5  | 8  | 23 | 5.75 |
| 28 | 10 | 10 | 10 | 10 | 40 | 10   |
| 29 | 7  | 9  | 8  | 8  | 32 | 8    |
| 30 | 8  | 8  | 7  | 8  | 31 | 7.75 |
| 31 | 9  | 9  | 9  | 9  | 36 | 9    |
| 32 | 10 | 8  | 9  | 7  | 34 | 8.5  |
| 33 | 8  | 8  | 9  | 8  | 33 | 8.25 |
| 34 | 8  | 7  | 8  | 9  | 32 | 8    |
| 35 | 8  | 8  | 7  | 9  | 32 | 8    |
| 36 | 8  | 8  | 9  | 9  | 34 | 8.5  |
| 37 | 8  | 9  | 10 | 10 | 37 | 9.25 |
| 38 | 7  | 6  | 8  | 8  | 29 | 7.25 |
| 39 | 8  | 8  | 10 | 9  | 35 | 8.75 |
| 40 | 9  | 8  | 8  | 7  | 32 | 8    |
| 41 | 9  | 9  | 8  | 9  | 35 | 8.75 |
| 42 | 9  | 9  | 9  | 9  | 36 | 9    |
| 43 | 5  | 5  | 5  | 5  | 20 | 5    |
| 44 | 7  | 10 | 8  | 9  | 34 | 8.5  |
| 45 | 9  | 9  | 9  | 8  | 35 | 8.75 |
| 46 | 9  | 9  | 10 | 8  | 36 | 9    |
| 47 | 9  | 9  | 10 | 7  | 35 | 8.75 |
| 48 | 8  | 9  | 10 | 8  | 35 | 8.75 |
| 49 | 9  | 9  | 9  | 9  | 36 | 9    |

|    |    |    |    |    |    |      |
|----|----|----|----|----|----|------|
| 50 | 9  | 8  | 10 | 9  | 36 | 9    |
| 51 | 9  | 10 | 10 | 10 | 39 | 9.75 |
| 52 | 9  | 8  | 10 | 8  | 35 | 8.75 |
| 53 | 9  | 8  | 9  | 8  | 34 | 8.5  |
| 54 | 5  | 5  | 6  | 6  | 22 | 5.5  |
| 55 | 9  | 8  | 9  | 8  | 34 | 8.5  |
| 56 | 9  | 8  | 10 | 9  | 36 | 9    |
| 57 | 10 | 8  | 9  | 9  | 36 | 9    |
| 58 | 10 | 10 | 10 | 8  | 38 | 9.5  |
| 59 | 10 | 7  | 9  | 8  | 34 | 8.5  |
| 60 | 9  | 9  | 9  | 9  | 36 | 9    |
| 61 | 9  | 9  | 9  | 7  | 34 | 8.5  |
| 62 | 9  | 8  | 10 | 9  | 36 | 9    |
| 63 | 8  | 8  | 8  | 8  | 32 | 8    |
| 64 | 9  | 10 | 8  | 10 | 37 | 9.25 |
| 65 | 10 | 10 | 9  | 8  | 37 | 9.25 |
| 66 | 10 | 8  | 9  | 7  | 34 | 8.5  |
| 67 | 9  | 10 | 9  | 9  | 37 | 9.25 |
| 68 | 9  | 8  | 8  | 8  | 33 | 8.25 |
| 69 | 9  | 8  | 7  | 7  | 31 | 7.75 |
| 70 | 9  | 9  | 8  | 8  | 34 | 8.5  |
| 71 | 8  | 10 | 9  | 7  | 34 | 8.5  |
| 72 | 10 | 10 | 9  | 10 | 39 | 9.75 |
| 73 | 9  | 10 | 8  | 8  | 35 | 8.75 |
| 74 | 10 | 10 | 10 | 10 | 40 | 10   |
| 75 | 10 | 9  | 9  | 8  | 36 | 9    |

|    |   |   |   |   |    |     |
|----|---|---|---|---|----|-----|
| 76 | 8 | 9 | 9 | 8 | 34 | 8.5 |
| 77 | 7 | 9 | 9 | 7 | 32 | 8   |
| 78 | 9 | 9 | 9 | 7 | 34 | 8.5 |
| 79 | 9 | 8 | 8 | 9 | 34 | 8.5 |
| 80 | 8 | 8 | 7 | 9 | 32 | 8   |

## 6. Niat Menggunakan (Y)

Tabel 6. Data Hasil Kuisisioner Persepsi Kebermanfaatan (Y)

| N  | Y  |    |    |    |    | Total | Avr |
|----|----|----|----|----|----|-------|-----|
| 1  | 6  | 6  | 4  | 6  | 6  | 28    | 5.6 |
| 2  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45    | 9   |
| 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 25    | 5   |
| 4  | 7  | 7  | 4  | 7  | 4  | 29    | 5.8 |
| 5  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 40    | 8   |
| 6  | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50    | 10  |
| 7  | 5  | 7  | 6  | 1  | 1  | 20    | 4   |
| 8  | 5  | 7  | 3  | 5  | 2  | 22    | 4.4 |
| 9  | 6  | 5  | 5  | 6  | 5  | 27    | 5.4 |
| 10 | 5  | 6  | 6  | 5  | 2  | 24    | 4.8 |
| 11 | 9  | 8  | 8  | 6  | 10 | 41    | 8.2 |
| 12 | 6  | 6  | 5  | 6  | 6  | 29    | 5.8 |
| 13 | 9  | 8  | 6  | 7  | 6  | 36    | 7.2 |
| 14 | 8  | 6  | 4  | 10 | 6  | 34    | 6.8 |
| 15 | 6  | 7  | 4  | 5  | 4  | 26    | 5.2 |
| 16 | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 23    | 4.6 |
| 17 | 6  | 5  | 5  | 7  | 5  | 28    | 5.6 |
| 18 | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 40    | 8   |
| 19 | 10 | 10 | 10 | 7  | 10 | 47    | 9.4 |
| 20 | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 40    | 8   |
| 21 | 9  | 10 | 10 | 7  | 8  | 44    | 8.8 |
| 22 | 9  | 10 | 8  | 10 | 7  | 44    | 8.8 |

|    |    |    |    |    |    |    |     |
|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 23 | 7  | 7  | 5  | 7  | 6  | 32 | 6.4 |
| 24 | 8  | 8  | 9  | 7  | 7  | 39 | 7.8 |
| 25 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 | 10  |
| 26 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 10 | 2   |
| 27 | 5  | 6  | 5  | 6  | 5  | 27 | 5.4 |
| 28 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 | 10  |
| 29 | 10 | 9  | 7  | 7  | 7  | 40 | 8   |
| 30 | 7  | 6  | 6  | 7  | 7  | 33 | 6.6 |
| 31 | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45 | 9   |
| 32 | 9  | 8  | 10 | 7  | 8  | 42 | 8.4 |
| 33 | 9  | 8  | 9  | 8  | 10 | 44 | 8.8 |
| 34 | 4  | 5  | 3  | 2  | 3  | 17 | 3.4 |
| 35 | 8  | 6  | 3  | 5  | 6  | 28 | 5.6 |
| 36 | 8  | 8  | 5  | 5  | 8  | 34 | 6.8 |
| 37 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 | 10  |
| 38 | 5  | 3  | 2  | 5  | 1  | 16 | 3.2 |
| 39 | 6  | 7  | 5  | 6  | 6  | 30 | 6   |
| 40 | 10 | 7  | 7  | 7  | 5  | 36 | 7.2 |
| 41 | 9  | 9  | 8  | 7  | 7  | 40 | 8   |
| 42 | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45 | 9   |
| 43 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 25 | 5   |
| 44 | 9  | 8  | 9  | 8  | 9  | 43 | 8.6 |
| 45 | 9  | 8  | 9  | 9  | 9  | 44 | 8.8 |
| 46 | 7  | 7  | 8  | 7  | 9  | 38 | 7.6 |
| 47 | 8  | 10 | 10 | 8  | 9  | 45 | 9   |
| 48 | 7  | 7  | 7  | 8  | 8  | 37 | 7.4 |

|    |    |    |    |    |    |    |     |
|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 49 | 10 | 7  | 10 | 10 | 10 | 47 | 9.4 |
| 50 | 7  | 9  | 8  | 9  | 10 | 43 | 8.6 |
| 51 | 8  | 8  | 9  | 8  | 9  | 42 | 8.4 |
| 52 | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 35 | 7   |
| 53 | 9  | 7  | 8  | 8  | 8  | 40 | 8   |
| 54 | 6  | 5  | 5  | 5  | 4  | 25 | 5   |
| 55 | 9  | 8  | 9  | 9  | 8  | 43 | 8.6 |
| 56 | 8  | 9  | 8  | 8  | 8  | 41 | 8.2 |
| 57 | 8  | 9  | 9  | 8  | 9  | 43 | 8.6 |
| 58 | 8  | 6  | 8  | 7  | 7  | 36 | 7.2 |
| 59 | 7  | 7  | 9  | 8  | 8  | 39 | 7.8 |
| 60 | 9  | 7  | 9  | 9  | 9  | 43 | 8.6 |
| 61 | 9  | 10 | 8  | 8  | 8  | 43 | 8.6 |
| 62 | 8  | 9  | 7  | 7  | 9  | 40 | 8   |
| 63 | 9  | 9  | 9  | 7  | 9  | 43 | 8.6 |
| 64 | 9  | 10 | 8  | 10 | 9  | 46 | 9.2 |
| 65 | 9  | 10 | 7  | 8  | 9  | 43 | 8.6 |
| 66 | 7  | 8  | 7  | 10 | 9  | 41 | 8.2 |
| 67 | 10 | 9  | 9  | 10 | 8  | 46 | 9.2 |
| 68 | 10 | 8  | 9  | 8  | 9  | 44 | 8.8 |
| 69 | 8  | 9  | 8  | 8  | 7  | 40 | 8   |
| 70 | 9  | 8  | 9  | 8  | 9  | 43 | 8.6 |
| 71 | 10 | 8  | 9  | 10 | 10 | 47 | 9.4 |
| 72 | 8  | 9  | 8  | 10 | 10 | 45 | 9   |
| 73 | 9  | 9  | 9  | 8  | 8  | 43 | 8.6 |
| 74 | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45 | 9   |

|    |   |   |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|---|---|----|-----|
| 75 | 8 | 8 | 9  | 7 | 7 | 39 | 7.8 |
| 76 | 8 | 8 | 10 | 8 | 8 | 42 | 8.4 |
| 77 | 7 | 8 | 9  | 8 | 8 | 40 | 8   |
| 78 | 7 | 6 | 8  | 8 | 8 | 37 | 7.4 |
| 79 | 8 | 8 | 8  | 8 | 8 | 40 | 8   |
| 80 | 7 | 8 | 8  | 9 | 7 | 39 | 7.8 |

#### D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 1. Persepsi Kemudahan (X1)

Gambar 1. Data Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kemudahan (X1)

##### Scale: REABILITAS PERSEPSI KEMUDAHAN (X1)

###### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 80 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

###### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .817             | 5          |

###### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X01 | 33.0375                    | 22.138                         | .534                             | .806                             |
| X02 | 32.8000                    | 23.073                         | .614                             | .781                             |
| X03 | 32.6250                    | 22.668                         | .690                             | .762                             |
| X04 | 32.4875                    | 20.329                         | .761                             | .734                             |
| X05 | 33.0500                    | 22.934                         | .485                             | .821                             |

Gambar Lampiran 1 Data Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kemudahan (X1)

## 5. Persepsi Kebermanfaatan (X2)

Gambar 2. Data Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kebermanfaatan (X2)

### Scale: REABILITAS PERSEPSI KEBERMANFAATAN (X2)

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 80 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .788             | 5          |

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X06 | 30.7750                    | 29.240                         | .620                             | .732                             |
| X07 | 30.7625                    | 30.639                         | .599                             | .741                             |
| X08 | 30.9125                    | 25.296                         | .533                             | .778                             |
| X09 | 31.0750                    | 29.513                         | .588                             | .741                             |
| X10 | 30.9250                    | 31.311                         | .556                             | .753                             |

## 6. Sikap Menggunakan (X3)

Gambar 3. Data Hasil Uji Reliabilitas Sikap Menggunakan (X3)

### Scale: REABILITAS SIKAP MENGGUNAKAN (X3)

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 80 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .784             | 3          |

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X11 | 15.2250                    | 8.582                          | .673                             | .664                             |
| X12 | 16.1375                    | 6.095                          | .636                             | .751                             |
| X13 | 15.6625                    | 9.745                          | .641                             | .719                             |

## 7. Risiko (X4)

Gambar 4. Data Hasil Uji Reliabilitas Risiko (X4)

### Scale: REABILITAS RISIKO (X4)

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 80 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .867             | 4          |

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X14 | 23.1375                    | 18.905                         | .683                             | .844                             |
| X15 | 23.3000                    | 19.352                         | .702                             | .838                             |
| X16 | 23.2125                    | 17.157                         | .777                             | .806                             |
| X17 | 23.2000                    | 17.327                         | .718                             | .832                             |

## 8. Kepercayaan (X5)

Gambar 5. Data Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kepercayaan (X5)

### Scale: REABILITAS KEPERCAYAAN (X5)

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 80 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .900             | 4          |

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X18 | 24.8375                    | 14.442                         | .806                             | .860                             |
| X19 | 25.0000                    | 13.696                         | .822                             | .854                             |
| X20 | 24.8000                    | 15.200                         | .795                             | .865                             |
| X21 | 25.0750                    | 16.247                         | .691                             | .900                             |

## 9. Niat Menggunakan (Y)

Gambar 6. Data Hasil Uji Reliabilitas Niat Menggunakan (Y)

### Scale: REABILITAS NIAT MENGGUNAKAN (Y)

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 80 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 80 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .936             | 5          |

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X22 | 29.7625                    | 52.310                         | .858                             | .918                             |
| X23 | 29.9000                    | 53.559                         | .804                             | .927                             |
| X24 | 30.2000                    | 46.441                         | .852                             | .917                             |
| X25 | 30.1500                    | 50.813                         | .796                             | .927                             |
| X26 | 30.2375                    | 44.639                         | .873                             | .914                             |

## E. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Gambar 7. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |             | Unstandardize<br>d Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|-----------------------------|
| N                                        |                         |             | 80                          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | .0000000                    |
|                                          | Std. Deviation          |             | 4.82280934                  |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | .099                        |
|                                          | Positive                |             | .057                        |
|                                          | Negative                |             | -.099                       |
| Test Statistic                           |                         |             | .099                        |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | .051                        |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                    |             | .050                        |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .044                        |
|                                          |                         | Upper Bound | .055                        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

## 2. Uji Multikolinearitas

Gambar 8. Hasil Uji Multikolinearitas

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                         |                         |       |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------|
|                                 |                         | Collinearity Statistics |       |
| Model                           |                         | Tolerance               | VIF   |
| 1                               | Persepsi Kemudahan      | .373                    | 2.684 |
|                                 | Persepsi Kebermanfaatan | .311                    | 3.218 |
|                                 | Sikap Menggunakan       | .326                    | 3.069 |
|                                 | Risiko                  | .574                    | 1.742 |
|                                 | Kepercayaan             | .366                    | 2.730 |

a. Dependent Variable: Niat Menggunakan

## 3. Uji Heteroskreditas

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskreditas

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                         |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                                 |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
| Model                           |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                               | (Constant)              | 7.622                       | 2.835      |                           | 2.688  | .009 |
|                                 | Persepsi Kemudahan      | -.001                       | .106       | -.002                     | -.009  | .993 |
|                                 | Persepsi Kebermanfaatan | -.035                       | .101       | -.069                     | -.344  | .732 |
|                                 | Sikap Menggunakan       | -.202                       | .160       | -.249                     | -1.265 | .210 |
|                                 | Risiko                  | -.010                       | .088       | -.017                     | -.113  | .910 |
|                                 | Kepercayaan             | .070                        | .121       | .107                      | .575   | .567 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## F. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .834 <sup>a</sup> | .695     | .674              | 4.983                      |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Risiko, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Sikap Menggunakan

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1     | Regression | 4182.188       | 5  | 836.438     | 33.685 | <.001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1837.500       | 74 | 24.831      |        |                    |
|       | Total      | 6019.687       | 79 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Niat Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Risiko, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Sikap Menggunakan

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)              | -9.346                      | 4.280      |                           | -2.183 | .032  |
|       | Persepsi Kemudahan      | -.164                       | .159       | -.109                     | -1.032 | .305  |
|       | Persepsi Kebermanfaatan | .325                        | .153       | .245                      | 2.127  | .037  |
|       | Sikap Menggunakan       | 1.024                       | .242       | .477                      | 4.238  | <.001 |
|       | Risiko                  | .073                        | .133       | .046                      | .546   | .587  |
|       | Kepercayaan             | .445                        | .183       | .258                      | 2.432  | .017  |

a. Dependent Variable: Niat Menggunakan

**G. Hasil Uji Hipotesis Hasil Uji t, Uji F hitung dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .834 <sup>a</sup> | .695     | .674              | 4.983                      |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Risiko, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Sikap Menggunakan

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1     | Regression | 4182.188       | 5  | 836.438     | 33.685 | <.001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1837.500       | 74 | 24.831      |        |                    |
|       | Total      | 6019.687       | 79 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Niat Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Risiko, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Sikap Menggunakan

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)              | -9.346                      | 4.280      |                           | -2.183 | .032  |
|       | Persepsi Kemudahan      | -.164                       | .159       | -.109                     | -1.032 | .305  |
|       | Persepsi Kebermanfaatan | .325                        | .153       | .245                      | 2.127  | .037  |
|       | Sikap Menggunakan       | 1.024                       | .242       | .477                      | 4.238  | <.001 |
|       | Risiko                  | .073                        | .133       | .046                      | .546   | .587  |
|       | Kepercayaan             | .445                        | .183       | .258                      | 2.432  | .017  |

a. Dependent Variable: Niat Menggunakan

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sleman pada 02 Juni 1999 sebagai anak terakhir dari 3 (tiga) bersaudara yang tumbuh besar di Sleman sedari lahir. Dikenal sebagai Lia (panggilan untuk keluarga dan teman dekat) dan/atau Irlanda dengan nama lengkap Amalia Irlanda Rossa. Saat ini bertempat tinggal di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis dapat dihubungi melalui telephone atau WhatsApp dengan nomor 087784140201 atau e-mail [amaliarossa40@gmail.com](mailto:amaliarossa40@gmail.com).

Penulis menempuh pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sleman, Yogyakarta. Setelah itu, pendidikan menengah atas pada Madrasah Aaliyah Negeri 1 Yogyakarta atau yang biasa dikenal sebagai MANSA dengan jurusan IPS dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus, penulis melanjutkan studi pendidikan tinggi pada program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Selama di bangku perkuliahan, penulis mengikuti beberapa *event* yang diadakan seperti panitia PESTA UII 2019 dalam Divisi Publikasi dan Dokumentasi, Marchingband UII dan SECRET UII 2019 dalam Divisi Dana dan Usaha (Danus).